

BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Province*

Optimis Membangun Negeri

Inflasi Jakarta Turun Tajam Pada Mei 2022/Jakarta
Inflation Sharply Dips In May 2022

Kunjungan Wisman Jakarta Melanjutkan Tren
Positif di April 2022 /*Jakarta Foreign Tourists
Arrivals Continue Positive Trend in April 2022*

TPK Hotel Bintang Jakarta Menurun Pada April
2022/*Jakarta Star Hotels Occupancy Rate Drops in
April 2022*

Kinerja Ekspor Kumulatif Masih Positif Meskipun
Ekspor April Turun Tipis/*Cumulative Export
Performance Still Positive Despite Slightly Drop in
April*

Impor Naik Tipis, Tren Peningkatan Impor
Berlanjut/*Imports Rise Slightly, Trend of Imports
Growth Continues*

**JUNI 2022/
JUNE 2022**



BERITA RESMI STATISTIK

Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Province*

Optimis Membangun Negeri

**Inflasi Jakarta Turun Tajam Pada Mei 2022/Jakarta
*Inflation Sharply Dips In May 2022***

**Kunjungan Wisman Jakarta Melanjutkan Tren
Positif di April 2022 /Jakarta Foreign Tourists
Arrivals Continue Positive Trend in April 2022**

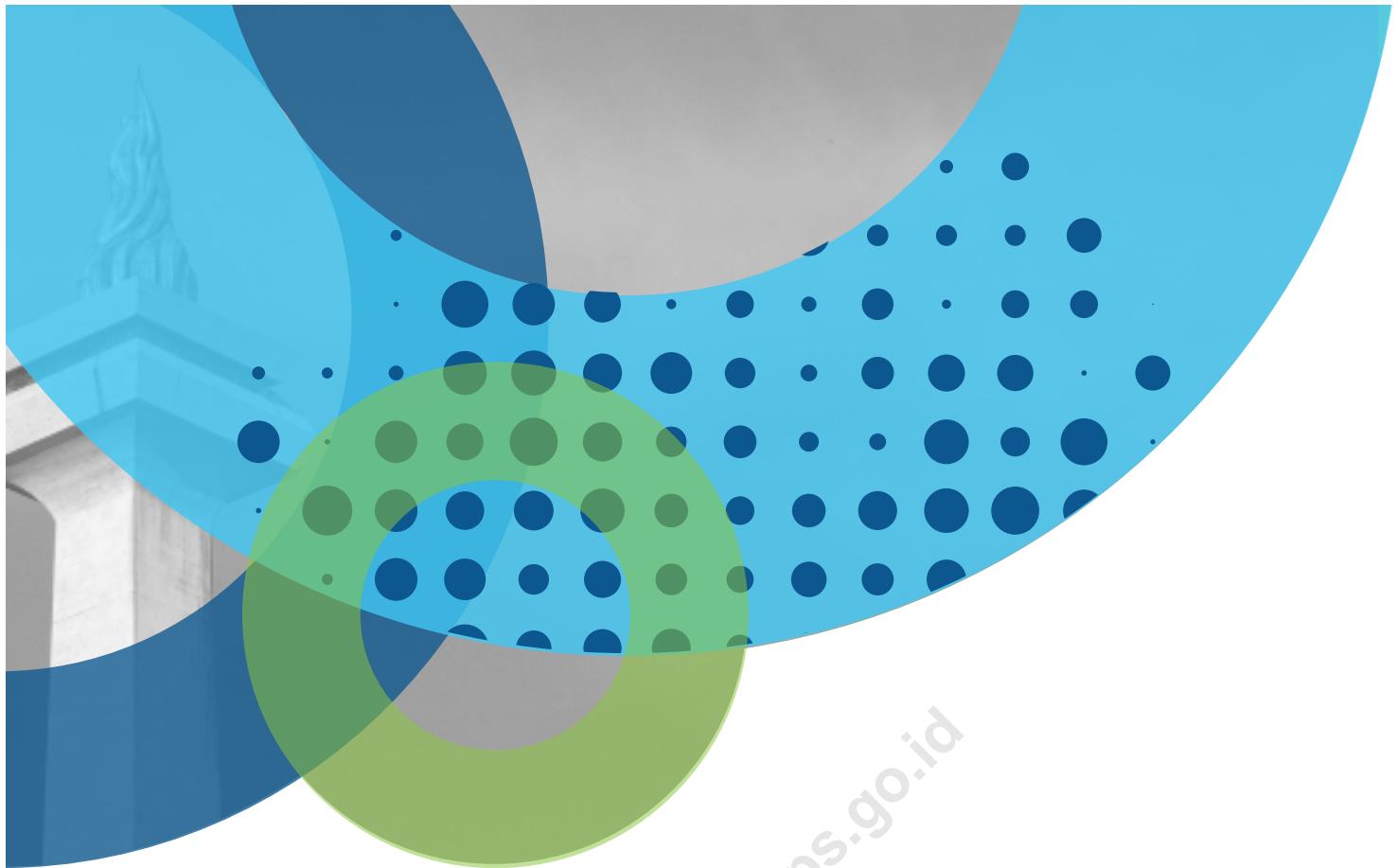
**TPK Hotel Bintang Jakarta Menurun Pada April
2022/Jakarta Star Hotels Occupancy Rate Drops in
April 2022**

**Kinerja Ekspor Kumulatif Masih Positif Meskipun
Ekspor April Turun Tipis/Cumulative Export
Performance Still Positive Despite Slightly Drop in
April**

**Impor Naik Tipis, Tren Peningkatan Impor
Berlanjut/Imports Rise Slightly, Trend of Imports
Growth Continues**

**JUNI 2022/
JUNE 2022**





BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA JUNI 2022

Official Statistics News of DKI Jakarta Province June 2022

ISSN: 2797-0183

No. Publikasi/Publication Number: 31000.2213

Katalog /Catalog: 1103002.31

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : iv + 56 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

Diperkenankan mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil dengan mencantumkan sumber dari Badan Pusat Statistik.

Permitted to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose by citing the source from BPS-Statistics Indonesia.

Kata Pengantar

Publikasi Berita Resmi Statistik (BRS) BPS Provinsi DKI Jakarta Juni 2022 ini merupakan kumpulan dari BRS yang secara rutin dirilis oleh BPS Provinsi DKI Jakarta pada bulan Juni 2022 kepada publik. Dalam publikasi ini disajikan data indikator terkini Provinsi DKI Jakarta seperti inflasi, kunjungan wisatawan, tingkat penghunian kamar hotel berbintang, serta perkembangan ekspor dan impor. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi faktual Provinsi DKI Jakarta dan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh para pengguna data dan para pemangku kepentingan.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam pengumpulan data, dengan ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, dan telah diupayakan berbagai perbaikan dalam setiap edisinya, tetapi tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kesalahan/kekurangan. Karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai dan semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 2 Juni 2022

Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta,



Anggoro Dwitjahyono

Preface

The publication of the Statistical Press Release of DKI Jakarta Province June 2022 is a compilation of Statistical Press Release which routinely released by Statistics of DKI Jakarta Province in June 2022 to the public. This publication presents the latest indicator data for DKI Jakarta Province, such as inflation, tourist visits, room occupancy rates of star hotel, also value of exports and imports . This publication is expected to provide an overview of the factual conditions of DKI Jakarta Province and be utilized optimally by users and stakeholders.

To all parties, both government and private institutions who have given attention and assistance in data collection, hereby we express greatest appreciation and gratitude. Although this publication has been well prepared, and various improvements have been made every edition, it is possible that errors/deficiencies are still found. Therefore, suggestions and critics for further improvements are greatly appreciated and hopefully this publication can be useful.

Jakarta, June 2nd 2022

Head of BPS-Statistics of DKI Jakarta Province,



Anggoro Dwitjahyono

Perkembangan Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta/ *Development of Customer Price Index in DKI Jakarta*



<https://jakartainflation.id>

Inflasi Jakarta Turun Tajam Pada Mei 2022

Jakarta Inflation Sharply Dips In May 2022



Di tengah euphoria perayaan hari keagamaan, inflasi Jakarta pada Mei 2022 terpantau turun drastis dibanding April lalu. Tingginya mobilitas masyarakat yang mudik menyebabkan permintaan sejumlah komoditas barang dan jasa meningkatkan. Terlebih lagi, minimnya pasokan beberapa komoditas turut mendorong harga bergerak naik. Namun, koreksi harga pasca lebaran mampu meredam laju inflasi sehingga jauh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.

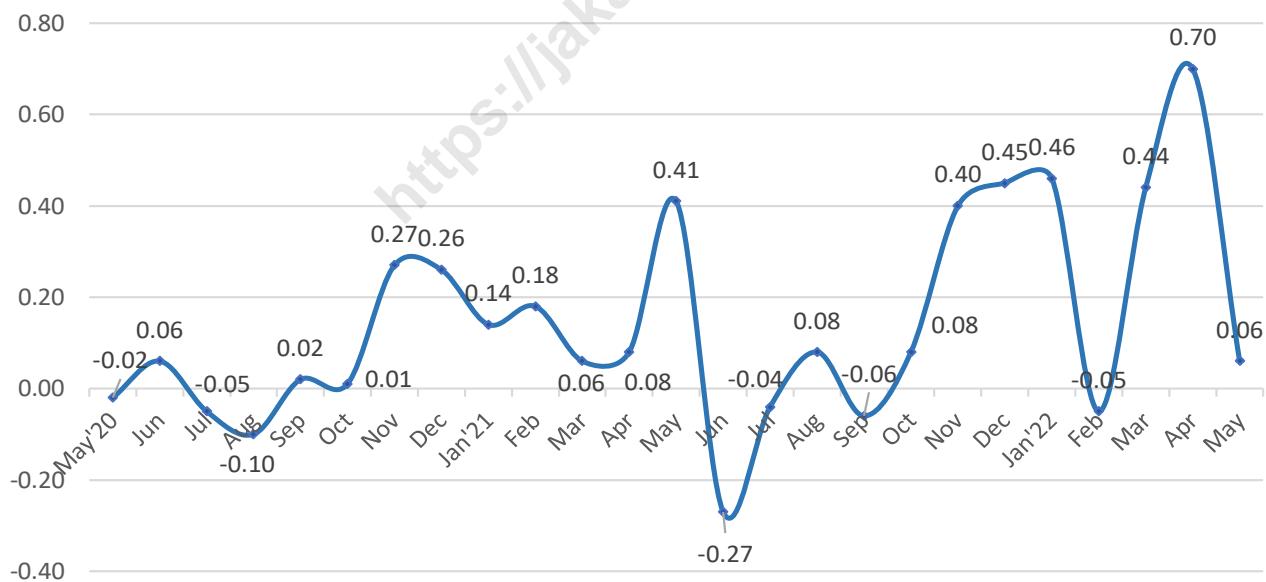
Selama Mei 2022, inflasi Jakarta tercatat 0,06 persen, lebih rendah 0,64 poin persentase dari bulan sebelumnya. Naiknya harga telur ayam ras, bawang merah, bawang putih dan tarif jasa angkutan udara menjadi pemicu utama inflasi. Keterbatasan pasokan di pasaran mendorong naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) komoditas telur ayam ras, bawang merah, dan bawang putih. Sementara itu, tingginya permintaan terhadap jasa angkutan udara sehubungan dengan adanya mudik lebaran dan long weekend membuat tarif moda transportasi tersebut meningkat. Di sisi lain penurunan harga daging ayam ras, minyak goreng dan beras menahan laju inflasi sehingga inflasi cukup rendah.

Amidst the euphoria of celebrating religious days, Jakarta inflation in May 2022 fell drastically compared to last April. The high mobility of people returning to their hometowns caused the demand for a number of goods and services to increase. Moreover, the lack of supply of several commodities has pushed prices up. However, the post-Eid price correction was able to reduce the inflation rate so that it was much lower than the previous month.

During May 2022, Jakarta inflation was recorded at 0.06 percent, 0.64 percentage points lower than the earlier month. The rising prices of broiler eggs, shallots, garlic and air freight rates were the main triggers for inflation. The limited market supply pushed up the Consumer Price Index (CPI) for broiler eggs, shallots, and garlic commodities. Meanwhile, the high demand for air transportation services concerning the Eid homecoming and long weekends has made the tariffs for these modes of transportation increase. On the other hand, the decline in prices for chicken, cooking oil and rice restrained the inflation rate so that inflation was quite low.

A. Fluktuasi Inflasi Jakarta

Inflasi Jakarta selama tiga tahun terakhir terus berfluktuasi di kisaran -0,27 persen hingga 0,70 persen. Pergerakan inflasi di tahun 2020 relatif rendah, namun sejak Mei 2021 fluktuasi inflasi tampak mulai meningkat. Pada Mei 2021, terjadi lonjakan inflasi hingga mencapai 0,41 persen akibat meningkatnya harga-harga pada bulan puasa dan lebaran yang diikuti oleh deflasi yang cukup dalam pada bulan berikutnya akibat koreksi harga pasca lebaran. Pola fluktuasi inflasi musiman tersebut kembali terjadi di tahun 2022, dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi yaitu 0,70 persen pada April 2022 dan diikuti penurunan inflasi tajam hingga terjadi inflasi rendah 0,06 persen pada Mei 2022.



Gambar 1 Inflasi Bulanan Jakarta, Mei 2020 - Mei 2022 (%)
Figure 1 Jakarta Monthly Inflation, May 2020 - May 2022 (%)

Sampai dengan Mei 2022, laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,62 persen. Laju inflasi tersebut hampir dua kali lipat dibandingkan Mei tahun lalu yang hanya 0,88 persen. Peningkatan laju inflasi yang sangat

A. Jakarta Inflation Fluctuation

Jakarta inflation in the last three years has continued to fluctuate in the range of -0.27 percent to 0.70 percent. Inflation movements in 2020 were relatively low, but since May 2021 inflation fluctuations have started to increase. In May 2021, there was a spike in inflation that reached 0.41 percent due to rising prices during the fasting month and Eid, which was followed by quite deep deflation in the following month due to price corrections after Eid. The same pattern of seasonal inflation fluctuations occurred in 2022, with a higher inflation rate of 0.70 percent in April 2022 and followed by a sharp decline in inflation so that there was a low inflation of 0.06 percent in May 2022.

signifikan pada Mei 2022 menunjukkan bahwa inflasi pada lima bulan pertama tahun ini lebih tinggi dibanding tahun lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pergerakan harga meningkat seiring dengan kembali normalnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Sementara itu, tingkat inflasi tahun ke tahun (yoy) tercatat 2,27 persen. Angka tersebut juga jauh lebih tinggi dibanding tahun lalu yang hanya 1,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam satu tahun terakhir terjadi peningkatan inflasi yang cukup tinggi. Tingkat inflasi tahun ke tahun pada Mei 2022 semakin mendekati tingkat inflasi tahunan sebelum pandemik yaitu di kisaran 3 persen. Hal ini menggambarkan adanya pemulihan ekonomi yang semakin baik.

B. Komoditas Penyumbang Inflasi Mei 2022

Pada Mei 2022, komoditas penyumbang inflasi tertinggi yaitu telur ayam ras, angkutan udara, bawang merah dan bawang putih. Indeks Harga Konsumen komoditas (IHK) telur ayam ras tercatat 117,30 dengan tingkat inflasi 6,14 persen. Komoditas tersebut memberikan andil inflasi mencapai 0,034 persen. Sementara IHK komoditas jasa angkutan udara 111,57 naik dari bulan sebelumnya yang hanya 108,45 sehingga terjadi inflasi 2,88 persen dengan andil 0,026 persen. Selanjutnya, komoditas bawang merah menyumbang 0,017 persen terhadap inflasi Jakarta dengan IHK 114,82. Hampir sama dengan bawang merah, komoditas bawang putih memberikan sumbangan inflasi 0,013 persen dengan IHK 118,62 persen. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas langganan inflasi musiman lebaran. Tingginya permintaan terhadap komoditas-komoditas

in May 2022 shows that inflation in the first five months of this year was higher than last year. This indicates that price movements increase in line with the return to normal community economic activity.

Meanwhile, the year-on-year inflation rate (yoy) was recorded at 2.27 percent. The inflation was also much higher than last year which was only 1.35 percent. This shows that in the past year there has been a fairly high increase in inflation. The year-on-year inflation rate in May 2022 was closer to the pre-pandemic annual inflation rate of around 3 percent. This illustrates that the economic recovery was getting better.

B. Commodities Contributing To Inflation May 2022

In May 2022, the commodities with the highest inflation contribution were broiler eggs, air transportation, shallots and garlic. Consumer Price Index (CPI) for broiler eggs was recorded at 117.30 with an inflation rate of 6.14 percent. This commodity contributed 0.034 percent to Jakarta inflation. Meanwhile, the CPI for air transportation services was 111.57, increase from the CPI in the previous month, which was 108.45, resulting in inflation of 2.88 percent with a share of 0.026 percent. Furthermore, shallots contributed 0.017 percent to Jakarta inflation with a CPI of 114.82. Similar to shallots, garlic contributed 0.013 percent to inflation with a CPI of 118.62 percent. These commodities were often subscribed to the seasonal inflation of Eid. The high demand for these commodities in the midst of limited supply has led to a significant increase in the prices

tersebut di tengah pasokan yang terbatas, membuat harga komoditas-komoditas tersebut meningkat cukup signifikan.

Ditinjau dari klasifikasi kelompok pengeluaran, dari sebelas kelompok, delapan diantaranya inflasi, dua kelompok deflasi, dan dua kelompok lainnya stabil tidak mengalami perubahan. Kelompok yang memberikan andil inflasi tertinggi yaitu penyedia makanan dan minuman/restoran. Kelompok ini mengalami inflasi 0,61 persen dengan andil 0,055 persen dipicu oleh naiknya harga beberapa makanan jadi seperti nasi dengan lauk, soto, gulai, ikan bakar, dan bakso siap santap.

Kelompok pengeluaran yang juga memberikan sumbangan inflasi tinggi yaitu transportasi dan perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga. Inflasi kelompok transportasi tercatat 0,31 persen dengan andil inflasi 0,035 persen dipicu oleh naiknya tarif jasa angkutan udara dan jasa angkutan kereta api. Adanya momen hari raya dan juga long weekend membuat permintaan masyarakat terhadap jasa moda transportasi tersebut meningkat sehingga tarifnya meningkat. Sementara itu, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberikan sumbangan inflasi 0,023 persen dengan tingkat inflasi 0,32 persen. Inflasi pada kelompok ini terutama disebabkan oleh naiknya harga komoditas stoples, upah baby sitter, mesin cuci, dan sabun cair/cuci piring.

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil inflasi yang moderat yaitu 0,010 persen. Inflasi pada kelompok ini tercatat 0,05 persen akibat naiknya harga komoditas bahan bakar rumah tangga, genteng dan kaso.

of these commodities.

In terms of the expenditure category classification, of the eleven categories, eight of them experienced inflation, two experienced deflation, and the other two categories were stable, neither experiencing inflation nor deflation. The category that contributed the highest to inflation was provision of food and beverages/restaurants. This category experienced inflation of 0.61 percent with a share of 0.055 percent triggered by rising prices of several ready-to-eat foods such as rice with side dishes, soup, curry, grilled fish, and ready-to-eat meatballs.

Expenditure categories that also have a high contribution to inflation were transport; and furniture, furnishings and household equipment, and operation. Inflation in the transport category was recorded at 0.31 percent, with inflation contribution of 0.035 percent triggered by the increase in tariffs of air transportation services and rail transportation services. The moment of Eid celebration and long weekends makes public demand for these transportation modes of service rise so that the tariffs increase. Meanwhile, furniture, furnishings and household equipment, and operation category contributed 0.023 percent to inflation with an inflation rate of 0.32 percent. Inflation in this category was mainly caused by rising commodity prices of jars, wages for baby sitters, washing machines, and liquid soap/dishwashing.

The housing, water, electricity, and household fuels category give moderate contribution of 0.010 percent to inflation. Inflation in this category was recorded at 0.05 percent due to rising commodity prices of household fuels, roof tiles and rafters.

Tabel 1 Indeks Harga Konsumen & Tingkat Inflasi DKI Jakarta Mei 2022, Inflasi Tahun Kalender Mei 2022, dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran
Table 1 Consumer Price Index & Inflation Rate of DKI Jakarta May 2022, Year to Date Inflation May 2022, and Year on Year Inflation By Expenditure Categories

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Categories</i>	Indeks Harga Konsumen <i>Consumer Price Index</i> May'22 (%)	Tingkat Inflasi <i>Inflation Rate</i> May'22 ¹⁾ (%)	Laju Inflasi Tahun Kalender <i>Year to Date Inflation</i> May'22 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun <i>Year on year Inflation</i> 2022 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>Share of Inflation</i> May'22 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (Headline)	109,32	0,06	1,62	2,27	0,060
Makanan, Minuman, dan Tembakau/Food, Beverages and Tobacco	116,32	-0,03	2,58	2,90	-0,007
Pakaian dan Alas Kaki/Clothing and Footwear	106,65	-1,15	-1,20	-0,22	-0,066
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga/Housing, Water, Electricity, and Household Fuels	104,44	0,05	0,95	1,17	0,010
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Furniture, Furnishings and Household Equipment, and Operation	110,29	0,32	1,90	3,30	0,023
Kesehatan/Health	111,79	0,23	1,45	1,69	0,006
Transportasi/Transport	105,75	0,31	3,10	4,32	0,035
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan/ Information, Communication and Financial Services	101,29	0,00	-0,19	-0,14	0,000
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya/ Recreation, Sports and Culture	104,66	0,09	2,01	2,31	0,002
Pendidikan/Education	107,62	0,00	0,17	1,52	0,000
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran/Provision of Food and Beverages/ Restaurants	113,49	0,61	2,13	3,28	0,055
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya/Personal Care and Other Services	114,90	0,08	2,27	2,87	0,006

Keterangan>Note:

1) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK Apr 2022/Percentage of change CPI May 2022 to CPI Apr 2022

2) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK Des 2021/Percentage of change CPI May2022 to CPI Des 2021

3) Persentase perubahan IHK Mei 2022 terhadap IHK May 2021/Percentage of change CPI May 2022 to CPI May 2021

Kelompok yang memberikan andil inflasi rendah yaitu kesehatan; perawatan pribadi dan jasa lainnya; dan rekreasi, olahraga dan budaya, Kelompok kesehatan menyumbang 0,006 persen terhadap inflasi Jakarta dengan inflasi 0,23 persen dipicu oleh naiknya harga obat batuk, vitamin, obat sakit perut, dan kaca mata plus dan minus. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya juga memberikan sumbangan inflasi 0,006

The category that gave low contribution to inflation were health; personal care and other services; recreation, sports and culture. The health category contributed 0.006 percent to Jakarta inflation with inflation rate of 0.23 percent triggered by increases in prices of cough medicine, vitamins, stomach aches, and plus and minus glasses. Personal care and other services also contributed to inflation of 0.006 percent,

persen, namun dengan tingkat inflasi yang jauh lebih rendah yaitu hanya 0,08 persen. Inflasi pada kelompok tersebut didorong oleh naiknya harga krim wajah, pasta gigi, sabun mandi dan shampo. Sementara itu kelompok dengan andil inflasi terendah yaitu rekreasi, olahraga dan budaya yang memberikan andil inflasi 0,002 persen. Kelompok ini mengalami inflasi 0,09 persen akibat naiknya harga buku tulis bergaris dan kertas HVS.

Di sisi lain, dua kelompok pengeluaran mengalami deflasi sehingga dapat menahan laju inflasi yaitu pakaian dan alas kaki; dan makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok pakaian dan alas kaki deflasi 1,15 persen dipicu oleh penurunan harga baju kaos berkerah anak, jaket pria, sepatu anak, dan baju kaos tanpa kerah/T-shirt anak. Sementara kelompok makanan, minuman dan tembakau deflasi rendah 0,03 persen akibat turunnya harga daging ayam ras.

Sementara itu harga-harga pada kelompok pendidikan dan informasi, komunikasi dan jasa keuangan tetap stabil. Kelompok ini memang umumnya tidak terdampak oleh inflasi musiman lebaran.

Dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia, inflasi Jakarta relatif rendah. Jakarta menempati posisi ke 85 dari 87 kota yang mengalami inflasi diurutkan dari yang tertinggi, artinya hanya tiga kota yang mengalami inflasi lebih rendah dari Jakarta. Bila dibandingkan kota-kota satelit di sekitar Jakarta, inflasi Jakarta juga relatif lebih rendah dibanding inflasi di kota Bogor, Depok, dan Bekasi, hanya kota Tangerang yang inflasinya sedikit lebih rendah dari Jakarta yaitu 0,05 persen.

but with a much lower inflation rate of only 0.08 percent. Inflation in this category was driven by rising prices of face creams, toothpastes, bath soaps and shampoos. Meanwhile, the category with the lowest share of inflation was recreation, sports and culture which gave inflation contribution of 0.002 percent. This category experienced 0.09 percent inflation due to rising prices of line books and HVS paper.

On the other hand, two categories experienced deflation so that it could contain the inflation rate, namely clothing and footwear; and food, beverages and tobacco. In the clothing and footwear category, the 1.15 percent deflation was triggered by a decline in the prices of children's collared shirts, men's jackets, children's shoes, and shirts without collars/children's T-shirts. Whilst, the food, beverage and tobacco category experienced low deflation of 0.03 percent caused by the decline in the price of broiler meat.

Meanwhile, prices in the categories of education; and information, communication and financial services remained stable. These categories generally did not experience Eid seasonal inflation.

Compared to other cities in Indonesia, Jakarta inflation was relatively low. Jakarta occupies the 85th position out of 87 cities that experienced inflation sorted from highest, meaning that only three cities experienced lower inflation than Jakarta. When compared to satellite cities in Jakarta, Jakarta inflation was also relatively lower than inflation in Bogor, Depok, and Bekasi, only Tangerang that experienced slightly lower inflation than Jakarta, which was 0.05 percent.

Tabel 2 Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Tingkat Inflasi Mei 2022 Pada 90 Kota Inflasi (2018=100)
Table 2 Comparison of the Consumer Price Index and the Inflation Rate in May 2022 90 Inflation Cities (2018 = 100)

Kota/City (1)	Peringkat/Rank (2)	IHK/CPI (3)	Tingkat Inflasi/Inflation Rate (4)
1. Meulaboh	8	115,03	1,26
2. Banda Aceh	23	112,22	0,92
3. Lhokseumawe	15	112,28	1,03
4. Sibolga	27	111,96	0,85
5. Pematangsiantar	51	110,98	0,62
6. Medan	36	108,73	0,76
7. Padangsidempuan	34	113,02	0,77
8. Gunungsitoli	86	110,63	0,05
9. Padang	7	110,96	1,38
10. Bukittinggi	3	111,68	1,55
11. Tembilahan	20	110,96	0,95
12. Pekanbaru	40	110,17	0,73
13. Dumai	5	111,19	1,51
14. Bungo	24	112,35	0,91
15. Jambi	33	112,30	0,78
16. Palembang	30	110,22	0,81
17. Lubuklinggau	18	110,36	0,98
18. Bengkulu	59	110,26	0,53
19. Bandar Lampung	55	111,14	0,58
20. Metro	48	112,62	0,64
21. Tanjung pandan	1	116,00	2,24
22. Pangkalpinang	28	112,00	0,85
23. Batam	31	110,35	0,79
24. Tanjung Pinang	17	108,57	1,02
25. DKI Jakarta	85	109,32	0,06
26. Bogor	58	112,35	0,55
27. Sukabumi	79	110,05	0,25
28. Bandung	72	110,61	0,37
29. Cirebon	69	107,85	0,42
30. Bekasi	74	112,35	0,29

Lanjutan Tabel 2/Table 2 (Continued)

Kota/City	Peringkat/Rank	IHK/CPI	Tingkat Inflasi/Inflation Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Depok	77	111,91	0,26
32. Tasikmalaya	37	109,16	0,76
33. Cilacap	53	110,73	0,59
34. Purwokerto	50	111,27	0,63
35. Kudus	71	109,86	0,38
36. Surakarta	42	111,49	0,71
37. Semarang	60	109,95	0,53
38. Tegal	16	111,96	1,03
39. Yogyakarta	39	112,16	0,75
40. Jember	62	111,56	0,52
41. Banyuwangi	65	108,59	0,49
42. Sumenep	12	111,67	1,10
43. Kediri	84	109,56	0,08
44. Malang	64	109,36	0,51
45. Probolinggo	68	109,11	0,47
46. Madiun	56	109,44	0,58
47. Surabaya	66	110,47	0,49
48. Tangerang	87	109,73	0,05
49. Cilegon	78	112,98	0,26
50. Serang	29	114,27	0,84
51. Singaraja	57	111,51	0,58
52. Denpasar	41	109,90	0,73
53. Mataram	44	109,60	0,70
54. Bima	67	109,76	0,48
55. Waingapu	75	110,51	0,28
56. Maumere	26	109,85	0,87
57. Kupang	82	109,00	0,15
58. Sintang	13	119,86	1,07
59. Pontianak	43	111,03	0,71
60. Singkawang	14	110,37	1,04
61. Sampit	21	114,21	0,94
62. Palangka Raya	22	111,34	0,93
63. Kotabaru	9	114,86	1,23
64. Tanjung	11	112,87	1,17

Lanjutan Tabel 2/Table 2 (Continued)

Kota/City (1)	Peringkat/Rank (2)	IHK/CPI (3)	Tingkat Inflasi/Inflation Rate (4)
65. Banjarmasin	61	113,00	0,53
66. Balikpapan	63	109,19	0,52
67. Samarinda	49	109,44	0,64
68. Tanjung Selor	35	109,37	0,77
69. Tarakan	38	110,60	0,76
70. Manado	81	110,17	0,18
71. Kotamobagu	-	111,25	-0,21
72. Luwuk	25	114,31	0,88
73. Palu	-	112,64	-0,19
74. Bulukumba	80	111,41	0,19
75. Watampone	32	110,65	0,79
76. Makassar	83	110,51	0,13
77. Pare-Pare	2	113,49	1,88
78. Palopo	70	110,14	0,41
79. Kendari	6	112,13	1,39
80. Bau-bau	47	110,23	0,65
81. Gorontalo	73	109,52	0,37
82. Mamuju	45	112,11	0,69
83. Ambon	46	111,76	0,69
84. Tual	10	112,27	1,22
85. Ternate	76	108,66	0,27
86. Manokwari	4	114,14	1,54
87. Sorong	52	109,09	0,61
88. Merauke	-	109,92	-0,02
89. Timika	54	111,03	0,59
90. Jayapura	19	109,50	0,96

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DKI JAKARTA, MEI 2022



Performance of Consumer Price Index in DKI Jakarta, May 2022

Berita Resmi Statistik No. 32/06/31/Th.XXIV, 2 Juni 2022/2 June 2022

MEI 2022/MAY 2022

**INFLASI
INFLATION 0,06%**

DES 2021-MEI 2022/DEC 2021-MAY 2022

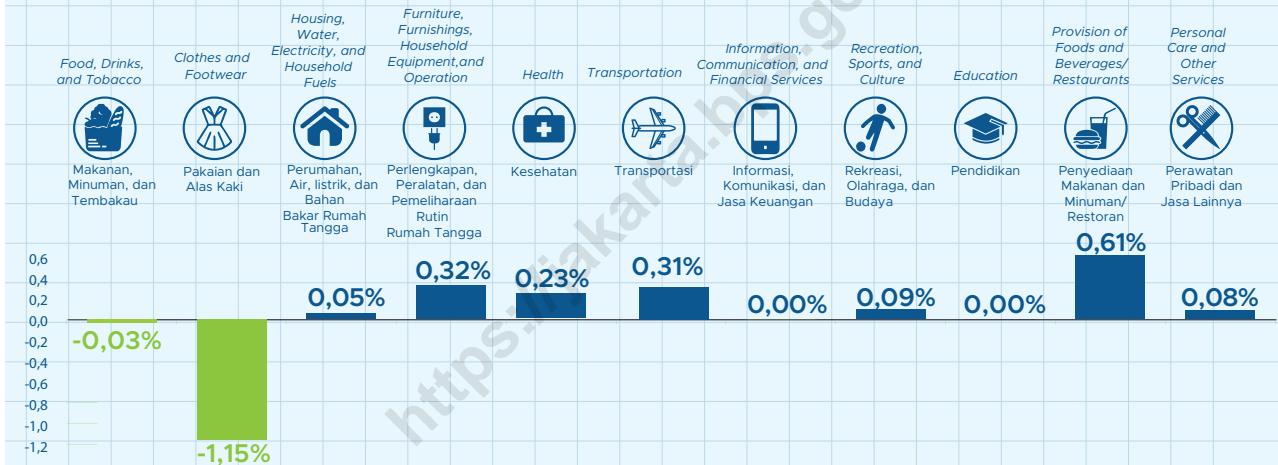
**INFLASI
INFLATION 1,62 %**

MEI 2021-MEI 2022/MAY 2021-MAY 2022

**INFLASI
INFLATION 2,27 %**



Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran/Inflation by Expenditure Category

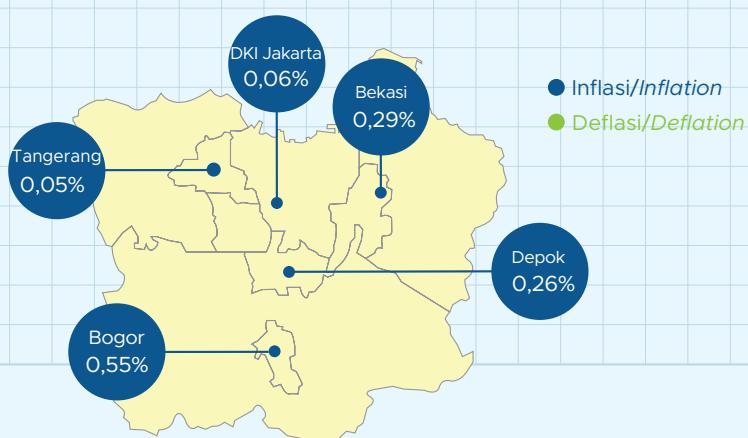


Inflasi/Deflasi Kota Satelit Jabodetabek/Inflation/Deflation in Jabodetabek

▲ 87 kota mengalami inflasi
87 cities experienced inflation

▼ 3 kota mengalami deflasi
3 cities experienced deflation

Dari 90 kota IHK kota IHK,
terdapat 87 kota mengalami inflasi
dan 3 kota mengalami deflasi.
Of the 90 CPI cities,
87 cities experienced inflation
and 3 cities experienced deflation



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta, Mei 2022
Figure 2 Infographic of The Consumer Price Index in DKI Jakarta, May 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Bambang Supriono)
Penyunting/Editor (Bambang Supriono)
Penulis/Writer (Fina Sri Agustina)
Penerjemah/Translator (Fina Sri Agustina, Mediana Riris Maduma)
Infografis/Infographic (Dwi Agus Pujilestari)



Perkembangan Wisatawan Mancanegara DKI Jakarta/ *Development of Foreign Tourist in DKI Jakarta*



Kunjungan Wisman Jakarta Melanjutkan Tren Positif di April 2022

Jakarta Foreign Tourists Arrivals Continue Positive Trend in April 2022



Sebagai salah satu sektor yang paling terdampak oleh pandemi COVID-19, sektor pariwisata perlahan bangkit. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisman ke Jakarta pada April 2022 tetap melanjutkan tren positif sejak awal tahun 2022. Total wisman yang berkunjung ke Jakarta pada April 2022 tercatat 36.061 kunjungan dan angka ini naik 54,6 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Pemberian kemudahan bebas visa kunjungan dan visa saat kedatangan (VoA) tujuan pariwisata sejak awal April 2022 mendapatkan respon positif terhadap jumlah kunjungan wisman.

Berdasarkan kebangsaan, lima kunjungan wisman tertinggi pada April 2022 berasal negara-negara dari kawasan ASIA antara lain; Tiongkok, Malaysia, Singapura, India dan Korea Selatan.

As one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic, the tourism sector is slowly rising. It can be seen from the number of foreign tourists arrival Jakarta in April 2022, which has continued the positive trend since the beginning of 2022. The total number of foreign tourists visiting Jakarta in April 2022 recorded at 36,061 arrivals , and this figure increased by 54.6 percent compared to the previous month. The granting of visit visa exemption and visa on arrival (VoA) for Leisure purposes since early April 2022 has received a positive response to the number of foreign tourist arrivals.

Based on nationality, the five highest foreign tourist arrivals in April 2022 came from countries in the ASIA region, including; China, Malaysia, Singapore, India, and South Korea.

A. Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Kedatangan wisman ke Jakarta melalui Bandara Soekarno Hatta mencapai 36.061 kunjungan pada April 2022. Bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, angka ini meningkat 54,6 persen (m-to-m). Peningkatan kunjungan wisman seiring dengan kemudahan keimigrasian sejak awal April 2022.

Secara tahunan, jumlah kunjungan wisman juga meningkat dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan wisman pada April 2021 tercatat 15.482 kunjungan menjadi 36.061 kunjungan pada April 2022 atau meningkat sebesar 132,9 persen secara y-on-y.

Selain itu, peningkatan kunjungan wisman juga terlihat secara kumulatif periode Januari – April 2022. Secara total tercatat sebesar 88.876 kunjungan pada periode ini. Angka ini meningkat 170,2 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang hanya 32.894 kunjungan.

Tabel 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta menurut Pintu Masuk, April 2022

Table 1 International Visitor Arrivals in Jakarta by Port of Entry, April 2022

Bulan-Tahun Month/Year	Pintu Masuk/Port of Entry		Jumlah/ Total
	Soekarno- Hatta	Halim Perdana Kusuma	
1	2	3	4
Kunjungan/Visits			
April / April 2022	36 061	-	36 061
Maret / March 2022	23 320	-	23 320
April / April 2021	15 471	11	15 482
Januari-April 2022/ January- April 2022	88 860	16	88 876
Januari - April 2021/Januari - April 2021	32 855	39	32 894
Pertumbuhan/Growth %			
April 2022 terhadap Maret 2022 / April 2022 compared to March 2022	54,6	-	54,6
April 2022 terhadap April 2021 / April 2022 compared to April 2021	133,1	- 100,0	132,9
Jan - April 2022 terhadap Jan - April 2021 / Jan - April 2022 compared to Jan - April 2021	170,5	- 59,0	170,2

A. Growth of Foreign Tourist Arrivals

The arrival of foreign tourists to Jakarta through Soekarno Hatta Airport reached 36,061 arrivals in April 2022. Compared to the previous month, this figure rose by 54.6 percent (m-to-m). The increase of foreign tourists in line with the ease of immigration since the beginning of April 2022

Based on an annual basis, the number of foreign tourist arrivals also rose compared to the same month of the previous year. The number of foreign tourist arrivals in April 2021 was recorded at 15,482 arrivals to 36,061 arrivals in April 2022, an increase of 132.9 percent.

In addition, the increase in foreign tourist arrivals was also seen cumulatively for the January – April 2022 period. In total, there were 88,876 foreign tourist arrivals in this period. This figure increased by 170.2 percent compared to the same period in the previous year, with only 32,894 arrivals.

B. Perkembangan Wisman berdasarkan Kebangsaan

Wisatawan asal kawasan ASEAN mendominasi kedatangan wisman ke Jakarta dengan total kunjungan 33,9 persen pada April 2022. Peningkatan dari kawasan ASEAN seiring dengan kemudahan masuk ke Indonesia melalui pemberian bebas visa kunjungan khusus wisata bagi negara-negara asal ASEAN. Selanjutnya, total kedatangan wisman asal Asia selain ASEAN tercatat 30,6 persen dari seluruh kunjungan wisman ke Jakarta. Kemudian disusul wisman dari kawasan Eropa (21,7 persen), Amerika (7,1 persen), Oseania (3,9 persen), Timur Tengah (1,7 persen), dan Afrika (1,1 persen) dari total kedatangan wisman.

Berdasarkan perkembangan wisman berdasarkan wilayah, jumlah kunjungan wisman dari wilayah Oseania pada April 2022 mengalami peningkatan tajam sebesar 148,3 persen dibandingkan Maret 2022. Disusul berturut-turut oleh wilayah ASEAN, Amerika, Asia selain ASEAN, dan Eropa masing-masing 124; 92; 31,5; dan 26,3 persen. Sedangkan kunjungan wisman dari wilayah Timur Tengah dan Afrika mengalami penurunan kunjungan pada April 2022 masing-masing 31,3 dan 19,4 persen.

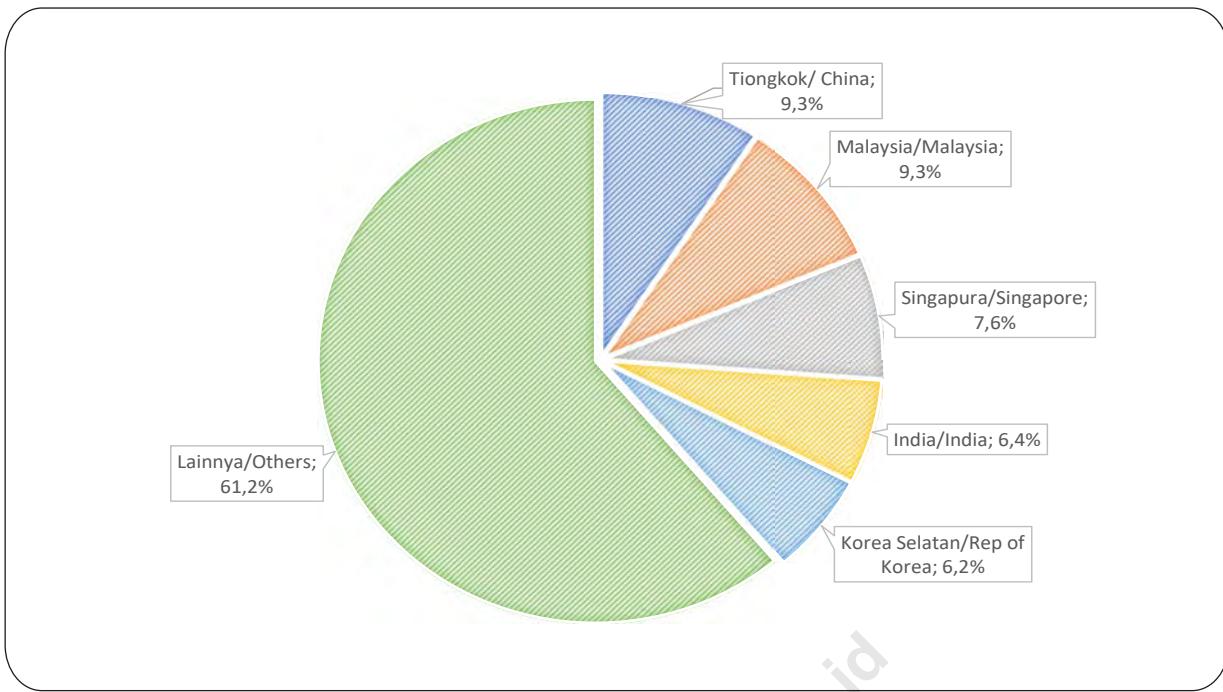
Selanjutnya, berdasarkan kebangsaan, wisatawan asal Tiongkok tetap mendominasi kunjungan ke Jakarta pada April 2022 dengan sebesar 3.363 kunjungan atau 9,3 persen dari seluruh kunjungan wisman. Kemudian, diikuti Malaysia 3.339 (9,3 persen), Singapura 2.729 (7,6 persen), India 2.314 (6,4 persen), dan Korea Selatan 2.248 (6,2 persen).

B. Growth of Foreign Tourist Arrivals by Nationality

Tourists from the ASEAN region dominate foreign tourist arrivals to Jakarta, with a total arrival of 33.9 percent in April 2022. The increase from the ASEAN region was in line with the ease of entry to Indonesia by granting a visit visa exemption for tourists from ASEAN countries. Furthermore, the total arrival of foreign tourists from Asia excluded ASEAN region, was recorded at 30.6 percent of all foreign tourist visits to Jakarta, then followed by foreign tourists from Europe (21.7 percent), America (7.1 percent), Oceania (3.9 percent), Middle East (1.7 percent), and Africa (1.1 percent) of the total foreign tourist arrivals.

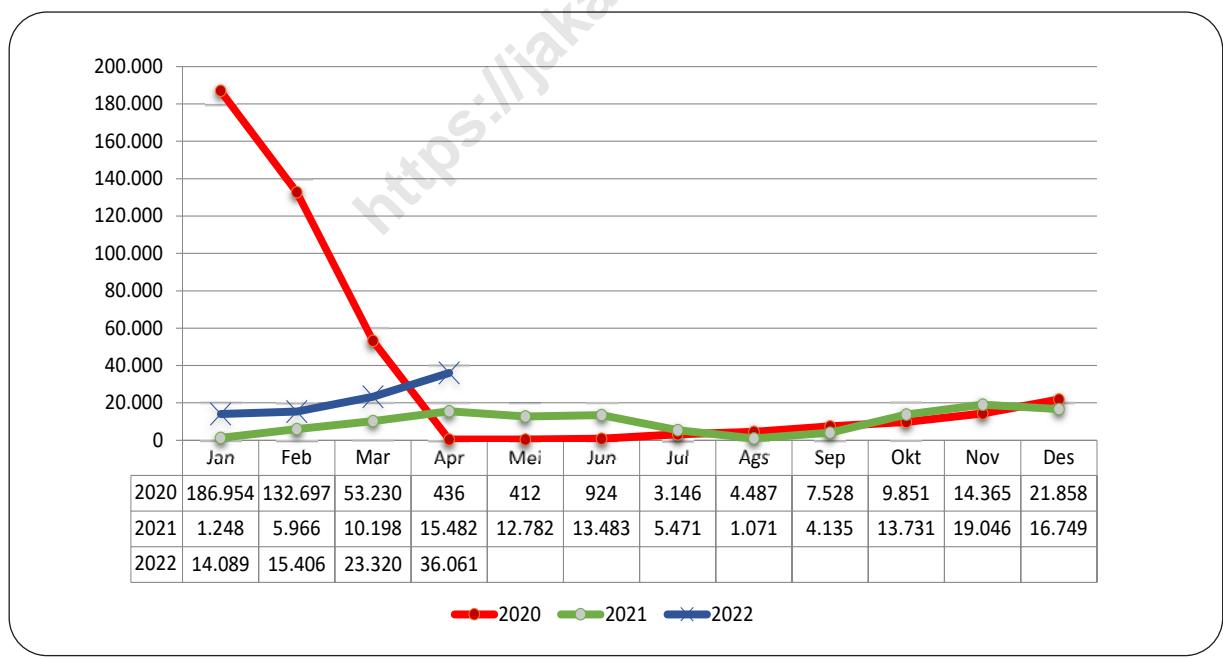
Based on the country region, the number of foreign tourist visits from the Oceania region in April 2022 increased by 148.3 percent compared to March 2022. Followed by the ASEAN region, America, Asia excludes ASEAN, and Europe with 124; 92; 31.5; and 26.3 percent respectively. Meanwhile, the foreign tourist arrivals from the Middle East and Africa declined in April 2022 by 31.3 and 19.4 percent, respectively.

Furthermore, based on nationality, tourists from China continued to dominate foreign tourist arrivals to Jakarta in April 2022, with 3,363 arrivals or 9.3 percent of total arrivals. It followed by Malaysia 3,339 (9.3 percent), Singapore 2,729 (7.6 percent), India 2,314 (6.4 percent), and the Republic of Korea 2,248 (6.2 percent).



Gambar 1 Lima Besar Kedatangan Wisman Berdasarkan Kebangsaan, April 2022 (Kunjungan)

Figure 1 Top Five Foreign Tourists by Nationality, April 2022 (Arrivals)



Gambar 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta Menurut Bulan, 2020 – 2022

Figure 2 Monthly Foreign Tourist Arrivals to Jakarta, 2020-2022

Tabel 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Jakarta menurut Kebangsaan, Maret – April 2022

Table 2 Internasional Tourist Arrivals to Jakarta by Nationality, March - April 2022

Kebangsaan/Nationality	Jumlah Kedatangan/ Number of Arrival		Perubahan/ Growth (%)
	Maret/March 2022	April/April 2022	
	(1)	(2)	(4)
Malaysia/Malaysia	1 101	3 339	203,3
Filipina/Philippines	650	680	4,6
Singapura/Singapore	651	2 729	319,2
Thailand/Thailand	352	405	15,1
ASEAN lainnya/ Other ASEAN	2 698	5 059	87,5
ASEAN	5 452	12 212	124,0
India/India	1 098	2 314	110,7
Jepang/Japan	1 188	1 940	63,3
Korea Selatan/Republic of Korea	1 281	2 248	75,5
Taiwan/Taiwan	261	360	37,9
Tiongkok/China	3 775	3 363	-10,9
Asia Lainnya/Other Asia	780	795	1,9
ASIA selain ASEAN/Asia (Excl.ASEAN)	8 383	11 020	31,5
Saudi Arabia/Saudi Arabia	182	106	-41,8
Mesir/Egypt	114	81	-28,9
Uni Emirat Arab /Uni Emirat Arab	55	73	32,7
Timur Tengah lainnya/Other Middle East	534	348	-34,8
Timur Tengah/Middle East	885	608	-31,3
Inggris/United Kingdom	576	973	68,9
Prancis/France	493	874	77,3
Jerman/Germany	534	847	58,6
Belanda/Netherlands	383	1 229	220,9
Rusia/Rusia	1 561	1 300	-16,7
Eropa lainnya/Other Europe	2 659	2 615	-1,7
Eropa/ Europe	6 206	7 838	26,3
Amerika Serikat/USA	932	1 762	89,1
Kanada/Canada	145	352	142,8
Brazil/Brazilia	116	252	117,2
Amerika Lainnya/Other America	150	212	41,3
Amerika/America	1 343	2 578	92,0
Australia/Australia	457	1295	183,4
Selandia Baru/New Zealand	72	115	59,7
Oseania lainnya/Other Oceania	42	8	-81,0
Oseania/Oceania	571	1 418	148,3
Afrika Selatan/South Africa	87	115	32,2
Afrika Lainnya/Other Africa	393	272	-30,8
Afrika/Africa	480	387	-19,4
Jumlah/Total	23 320	36 061	54,6



PERKEMBANGAN WISATAWAN MANCANEGARA DKI JAKARTA, APRIL 2022

Development of Foreign Tourist in DKI Jakarta, April 2022

Berita Resmi Statistik No. 33/06/31/Th. XXIV, 02 Juni 022

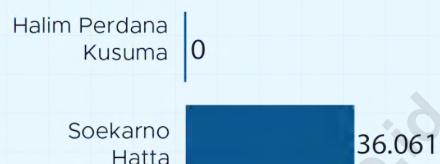
Perkembangan
Kunjungan Wisatawan
Mancanegara
(ribu kunjungan)

*Growth of International
Tourist Arrivals
(thousand arrivals)*



Jumlah Kunjungan
Wisatawan Mancanegara
Menurut Pintu Masuk,
(kunjungan)

Number of International Tourist Arrivals Based on Port of Entry, (arrival)

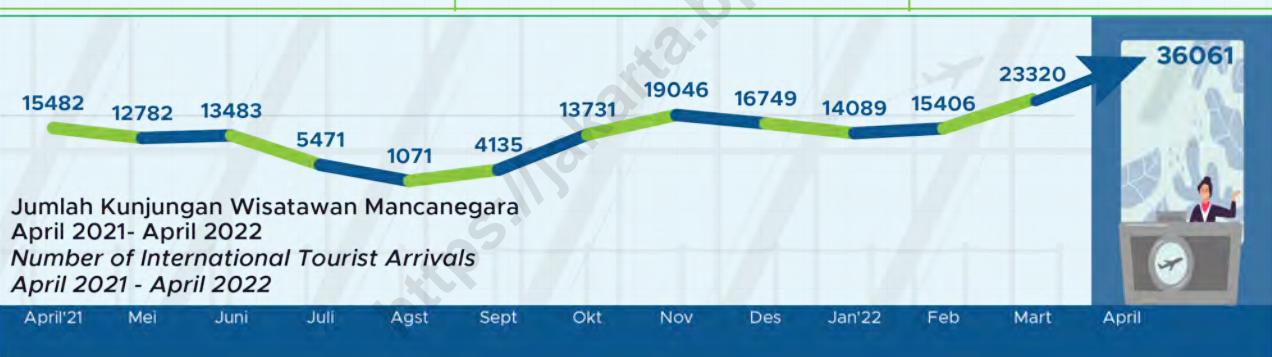


Jumlah Kunjungan
Wisatawan Mancanegara
(kunjungan)

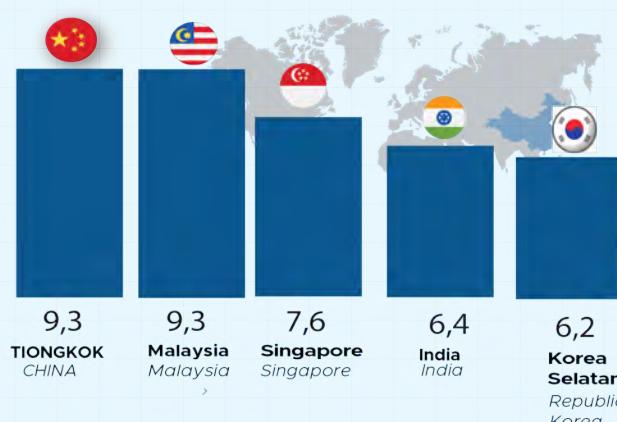
Number of International Tourist Arrivals, (arrival)

▲ 54,6 %

36.061



Kedatangan Wisatawan
Mancanegara Menurut
Kebangsaan, April 2022 (%)
International Tourist Arrival by Nationality, April 2022 (%)



Gambar 3 Infografis Perkembangan Wisatawan Mancanegara Jakarta, April 2022
Figure 3 Infographic of The Foreign Tourist Development in Jakarta, April 2022



<https://jakarta.bps.go.id>

Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting/Editors (Els Arianti)
Penulis/Writer (Zahra Zettira Permata)
Penerjemah/Translators (Zahra Zettira Permata, Rini Savitridina)
Infografis/Infographic (Sushinta Purwandari)

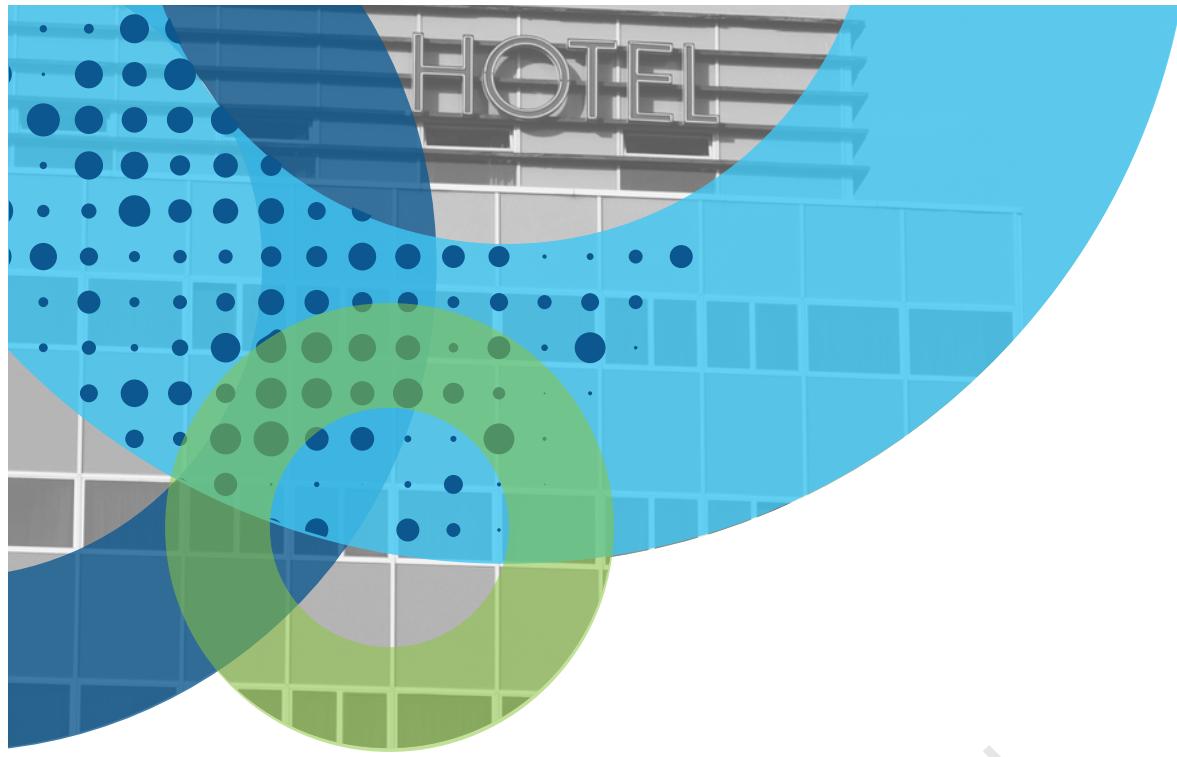


**Perkembangan Tingkat
Penghunian Kamar Hotel DKI
Jakarta/
*Development of Hotel Occupancy
Rate in DKI Jakarta***



**TPK Hotel Bintang Jakarta
Menurun Pada April 2022**

*Jakarta Star Hotels Occupancy Rate
Drops in April 2022*



Pada awal tahun 2022, industri hotel Jakarta mencatatkan performa yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel bintang Jakarta mampu mencapai angka 52,7 persen pada Maret 2022. Namun capaian tersebut sulit dipertahankan mengingat bahwa bulan berikutnya bertepatan dengan momen Ramadan, dimana penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di hotel cenderung menurun. Pada April 2022, TPK hotel bintang Jakarta tercatat menyentuh angka 45,8 persen atau turun signifikan 6,9 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Di sisi lain, rata-rata lama menginap tamu (RLMT) hotel bintang Jakarta pada April 2022 mencapai 1,99 hari atau naik tipis 0,05 hari dibandingkan bulan sebelumnya. Lebih rinci, rata-rata lama menginap tamu asing pada April 2022 mencapai 3,41 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia berada pada angka 1,89 hari.

Sementara itu, komposisi tamu hotel masih sama dengan bulan sebelumnya. Tamu Indonesia mendominasi keterisian kamar hotel hingga 93,6 persen dan sisanya adalah tamu asing dengan persentase 6,4 persen.

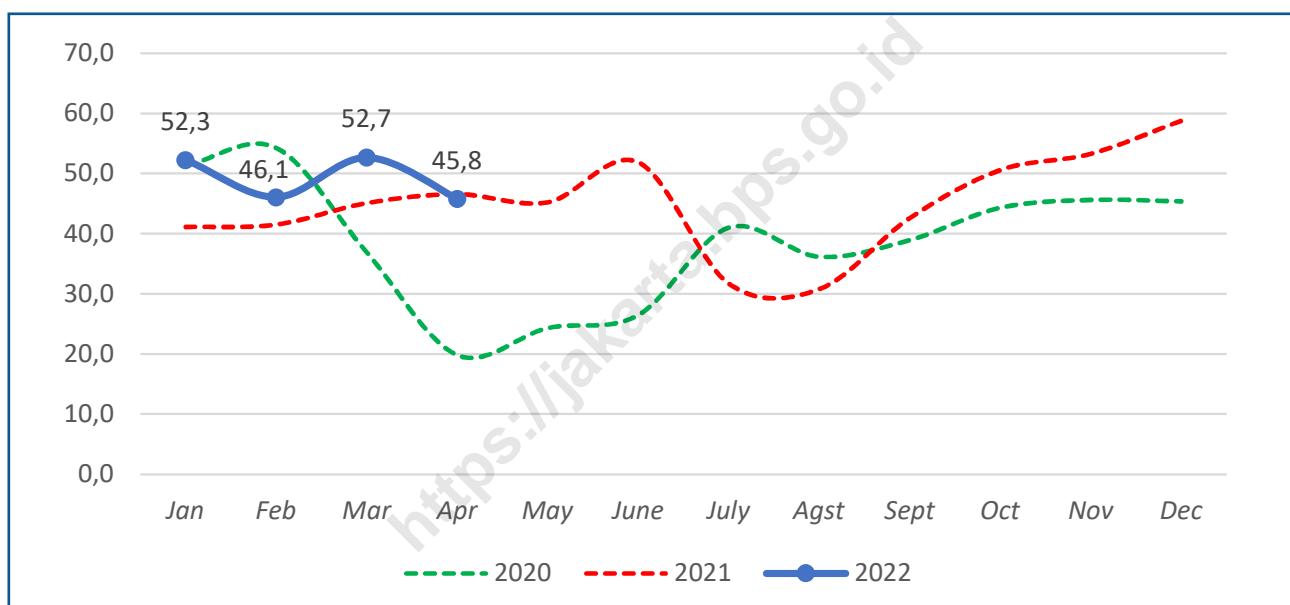
At the beginning of 2022, the Jakarta hotel industry recorded a reasonably good performance compared to the previous year. Even the Jakarta star hotels occupancy rate reached 52.7 percent in March 2022. However, this achievement was difficult to maintain considering that the following month coincides with the moment of Ramadan when activities at the hotel tend to decrease. In April 2022, the Jakarta star hotels occupancy rate was recorded at 45.8 percent or significantly dropped by 6.9 percentage points compared to the previous month.

On the other hand, the average length of stay for Jakarta star hotel guests in April 2022 was reached 1,99 days or slightly increased by 0.05 days compared to the previous month. In detail, the average length of stay of foreign guests in April 2022 reached 3.41 days, while the average length of stay of Indonesian guests was at 1.89 days.

Meanwhile, the composition of hotel guests was still the same as the previous month. Indonesian guests dominated hotel room occupancy up to 93.6 percent, while foreign guests occupied 6.4 percent.

A. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel

Gambar 1 menunjukkan perkembangan TPK hotel bintang Jakarta sejak tahun 2020 hingga saat ini. Pada masa low season yaitu awal tahun 2022, TPK hotel bintang Jakarta melandai menjadi 46,1 persen pada Februari 2022. Pada Maret 2022 TPK mengalami kenaikan hingga mencapai 52,7 persen. Hal tersebut sejalan dengan fenomena dimana perusahaan-perusahaan dan pemerintah akan memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan di hotel sebelum Ramadan.



Gambar 1 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, 2020 – 2022 (persen)

Figure 1 Occupancy Rate of Star Hotels in Jakarta, 2020 - 2022 (percent)

Pola kenaikan TPK pada bulan sebelum Ramadan umumnya akan diikuti penurunan TPK pada bulan berikutnya. Hal tersebut juga terjadi pada April 2022 dimana TPK hotel bintang Jakarta melandai hingga menyentuh angka 45,8 persen.

Jika dilihat berdasarkan klasifikasinya (Tabel 1), TPK tertinggi tercatat pada hotel bintang dua sebesar 52,0 persen, diikuti hotel bintang lima dan bintang empat masing-

A. Hotel Occupancy Rate

Figure 1 shows the Jakarta star hotels occupancy rate from 2020 to the present. During the low season at the beginning of 2022, the occupancy rate of Jakarta star hotels fell to 46.1 percent in February 2022. In March 2022, the Jakarta star hotels occupancy rate climbed to 52.7 percent. This condition aligns with the phenomenon where companies and the government will maximize the enforcement of activities in hotels before Ramadan.

In general, the increasing the occupancy rate in the month before Ramadan will be followed by a decrease in the occupancy rate in the following month. This incident also occurred in April 2022, when the occupancy rate of Jakarta star hotels went down to 45.8 percent.

Based on its classification (Table 1), the occupancy rate of two-star hotels was the highest at 52.0 percent, followed by the five-star and four-star hotels at 46.9 percent

masing sebesar 46,9 persen dan 46,1 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang tiga tercatat sebagai yang terendah, yaitu sebesar 42,9 persen.

Tabel 1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, April 2021, Maret 2022 dan April 2022

Table 1 Occupancy Rate of Star Hotels by Hotel Classification in Jakarta, April 2021, March 2022 and April 2022

Klasifikasi Hotel Bintang <i>Star Hotels Classification</i>	Tingkat Penghunian Kamar (persen)/ Room Occupancy Rate (percent)			Perubahan (persen poin) <i>Changes (percentage point)</i>	
	April 2021 <i>April 2021</i>	Maret 2022 <i>March 2022</i>	April 2022 <i>April 2022</i>	April 2022 terhadap April 2021 <i>April 2022 to April 2021</i>	April 2022 terhadap Maret 2022 <i>April 2022 to March 2022</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1 / 1 Star	35,3	41,1	44,6	9,3	3,5
Bintang 2 / 2 Star	56,1	56,3	52,0	-4,1	-4,3
Bintang 3 / 3 Star	48,4	51,6	42,9	-5,5	-8,7
Bintang 4 / 4 Star	41,0	54,7	46,1	5,1	-8,6
Bintang 5 / 5 Star	47,4	52,4	46,9	-0,5	-5,5
Rata-rata / Average	46,6	52,7	45,8	-0,8	-6,9

TPK hotel bintang Jakarta pada April 2022 turun 6,9 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan TPK secara *month to month* terjadi pada hampir semua kelas hotel bintang. Penurunan tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang tiga sebesar 8,7 persen poin, disusul oleh hotel bintang empat sebesar 8,6 persen poin. Selanjutnya, hotel bintang lima dan hotel bintang dua juga mengalami penurunan TPK masing-masing sebesar 5,5 persen poin dan 4,3 persen poin. Di sisi lain, perkembangan positif terjadi pada hotel bintang satu yang tercatat mengalami kenaikan TPK sebesar 3,5 persen poin.

Tabel 1 menunjukkan bahwa TPK hotel bintang tiga dan hotel bintang dua pada April 2022 mengalami penurunan cukup signifikan masing-masing sebesar 5,5 persen poin dan 4,1 persen poin dibandingkan

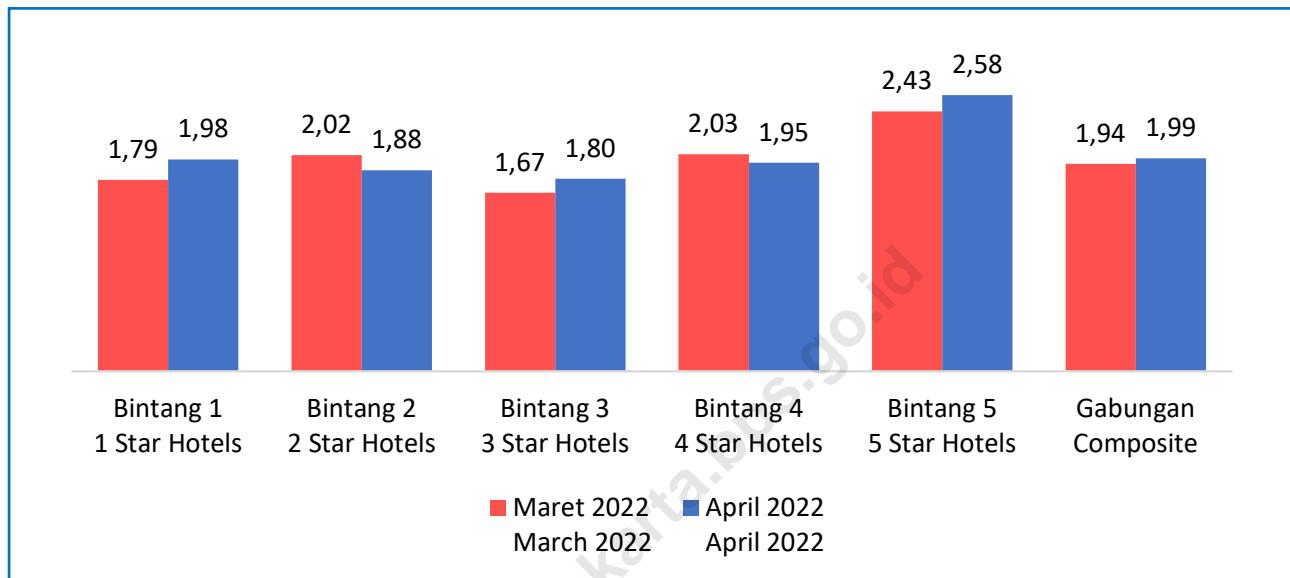
and 46.1 percent, respectively. Meanwhile, the occupancy rate for three-star hotels was the lowest, at 42.9 percent.

Jakarta's star hotel occupancy rate in April 2022 declined by 6.9 percentage points compared to the previous month. The decrease in TPK on a month-to-month basis occurred in almost all-star hotel classes. The highest decline occurred in the three-star hotel class by 8.7 percent points, followed by four-star hotels by 8.6 percent points. Furthermore, the occupancy rate of five-star and two-star hotels also decreased by 5.5 percentage points and 4.3 percentage points, respectively. On the other hand, positive performance occurred in one-star hotels, where their occupancy rate increased by 3.5 percentage points.

Table 1 shows that the occupancy rate of three-star and two-star hotels in April 2022 decreased significantly by 5.5 and 4.1 percentage points, respectively, compared to last year's same month. Meanwhile,

bulan sama tahun lalu. Sementara itu, TPK hotel bintang lima turun tipis 0,5 persen poin dibandingkan April 2021. Sebaliknya, hotel bintang satu dan hotel bintang empat mengalami peningkatan TPK sebesar 9,3 persen poin dan 5,1 persen poin. Secara keseluruhan TPK hotel bintang Jakarta turun tipis sebesar 0,8 persen poin dibandingkan dengan April 2021.

the occupancy rate for five-star hotels slightly decreased by 0.5 percentage points compared to April 2021. In contrast, the occupancy rates for one-star and four-star hotels rose by 9.3 percentage points and 5.1 percentage points, respectively. Overall, the occupancy rate of Jakarta star hotels fell slightly by 0.8 percentage points compared to April 2021.



Gambar 2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta, Maret 2022 - April 2022 (hari)

Figure 2 Average Length of Stay at Star Hotels by Hotel Classification in Jakarta, March 2022 - April 2022 (days)

B. Rata-Rata Lama Menginap

Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) hotel bintang Jakarta pada April 2022 tercatat turun signifikan 0,52 hari mencapai 1,99 hari dibandingkan April 2021. Semakin singkatnya rata-rata lama menginap tamu hotel ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang membebaskan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri yang telah mendapatkan vaksin lengkap atau booster.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, RLMT hotel bintang Jakarta pada April 2022 tercatat naik tipis 0,05 hari (Gambar 2). Naiknya RLMT disumbang

B. Average Length of Stay

The average length of stay for Jakarta star hotel guests in April 2022 significantly dropped by 0.52 days to 1.99 days compared to April 2021. Hotel guests' shorter average length of stay of hotel guests was in line with government regulations that free quarantine for foreign travelers who have received complete or booster vaccines.

The average length of stay for Jakarta star hotel guests in April 2022 slightly increased by 0.05 days compared to the previous month (Figure 2). The increase in

oleh peningkatan RLMT hotel bintang satu, hotel bintang lima dan hotel bintang tiga masing-masing sebesar 0,19 hari, 0,15 hari, dan 0,13 hari. Sementara itu, RLMT hotel bintang dua dan hotel bintang empat turun masing-masing sebesar 0,14 hari dan 0,08 hari.

C. Tamu Hotel Bintang Menurut Jenis Tamu

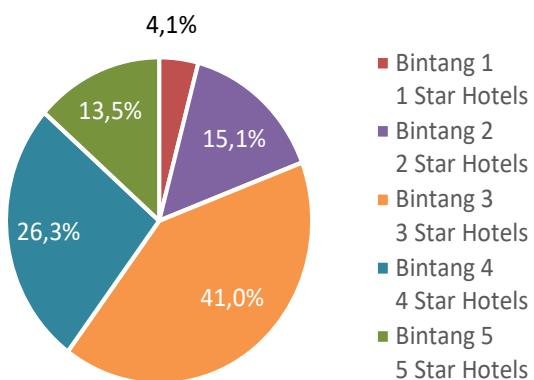
Tamu hotel bintang Jakarta pada April 2022 terdiri dari 6,4 persen tamu asing dan 93,6 persen tamu Indonesia. Dalam menentukan kelas hotel bintang, terdapat perbedaan preferensi antara tamu Indonesia dan tamu Asing. Sebagian besar tamu Indonesia memilih menginap di hotel bintang tiga dan bintang empat dengan persentase masing-masing sebesar 41,0 persen dan 26,3 persen (Gambar 3). Sementara itu, mayoritas tamu asing lebih memilih untuk menginap di hotel bintang lima dan bintang empat dengan persentase masing-masing sebesar 57,1 persen dan 28,3 persen.

the average length of stay was contributed by the rise in the average length of stay of guests at the one-star, five-star, and three-star hotels by 0.19 days, 0.15 days, and 0.13 days, respectively. While, the average length of stay of guests at two-star and four-star hotels decreased by 0.14 days and 0.08 days, respectively.

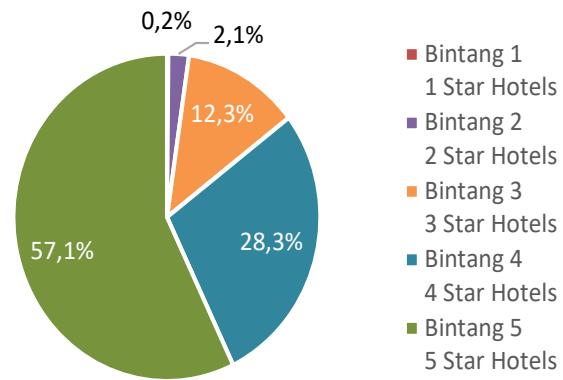
C. Star Hotels Guests by Guest Type

Jakarta star hotel guests in April 2022 consisted of 6.4 percent of foreign guests and 93.6 percent of Indonesian guests. There are differences in preferences between Indonesian and foreign guests in determining the class of star hotels to stay in. Most Indonesian guests chose to stay at three-star and four-star hotels with 41.0 percent and 26.3 percent, respectively (Figure 3). Meanwhile, most foreign guests prefer to stay at five-star hotels and four-star hotels with a percentage of 57.1 percent and 28.3 percent, respectively.

Tamu Indonesia/ Indonesian Guests



Tamu Asing / Foreign Guests



Gambar 3 Proporsi Tamu Menginap Pada Hotel Bintang di Jakarta Menurut Jenis Tamu dan Klasifikasi Hotel, April 2022

Figure 3 The Proportion of Guests Staying at Star Hotels in Jakarta by Guest Type and Hotel Classification, April 2022

Hotel bintang satu menjadi kelas hotel yang kurang diminati baik tamu Indonesia maupun tamu asing. Hal tersebut terlihat dari rendahnya proporsi tamu Indonesia dan tamu asing yang menginap di hotel bintang satu yaitu masing-masing sebesar 4,1 persen dan 0,2 persen.

One-star hotels are less attractive to both Indonesian and foreign guests. This phenomenon can be seen in the low proportion of Indonesian and foreign guests staying at one-star hotels, at 4.1 percent and 0.2 percent, respectively.

Tabel 2 Rasio Tamu Asing terhadap Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta
Table 2 The Ratio of Foreign Guests to Indonesian Guests at Star Hotels in Jakarta

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
April/April 2022	0,00	0,01	0,02	0,07	0,29	0,07
Maret/March 2022	0,00	0,01	0,02	0,14	0,20	0,08
April/April 2021	0,00	0,02	0,02	0,03	0,22	0,05

Tabel 3 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Bintang di Jakarta menurut Klasifikasi Hotel (hari)

Table 3 Average Length of Stay of Foreign Guests and Indonesian Guests at Star Hotels in Jakarta by Hotel Classification (days)

Jenis Tamu/ Type of Guests	Bulan - Tahun Month - Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing/ Foreign Guests	April/April 2022	4,15	3,13	3,17	3,33	3,51	3,41
	Maret/March 2022		5,38	4,10	2,68	4,08	3,46
	April/April 2021		3,26	3,80	3,63	3,80	3,75
Indonesia/ Indonesian Guests	April/April 2022	1,97	1,87	1,78	1,85	2,31	1,89
	Maret/March 2022	1,79	1,97	1,61	1,93	2,10	1,82
	April/April 2021	1,75	2,41	2,33	2,58	2,71	2,45
Asing dan Indonesia/ Foreign Guests and Indonesian Guests	April/April 2022	1,98	1,88	1,80	1,95	2,58	1,99
	Maret/March 2022	1,79	2,02	1,67	2,03	2,43	1,94
	April/April 2021	1,75	2,42	2,36	2,61	2,91	2,51

Tabel 4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Jakarta, April 2020 – April 2022 (persen)
Table 4 Occupancy Rate of Star Hotels in Jakarta, April 2020 – April 2022 (percent)

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
April/April 2020	27,1	16,6	30,8	14,4	10,8	19,8
Mei/May 2020	30,3	21,6	23,1	19,0	34,8	24,3
Juni/June 2020	58,0	29,9	33,0	21,9	17,4	26,5
Juli/July 2020	45,6	33,9	45,7	38,5	41,3	41,0
Agustus/August 2020	51,1	33,5	35,9	36,3	36,7	36,2
September/September 2020	51,5	39,7	41,2	31,3	45,3	39,0
Oktober/October 2020	40,6	44,0	42,4	39,4	53,4	44,3
November/November 2020	38,0	56,2	50,4	40,7	41,0	45,6
Desember/December 2020	31,5	46,0	51,8	44,0	37,0	45,4
Januari/January 2021	43,0	47,7	46,4	42,8	30,9	41,1
Februari/February 2021	35,8	46,8	48,1	37,3	30,5	41,5
Maret/March 2021	42,1	51,0	52,6	42,0	35,8	45,1
April/April 2021	35,3	56,1	48,4	41,0	47,4	46,6
Mei/May 2021	33,1	41,9	46,4	41,3	50,8	45,2
Juni/June 2021	40,0	52,7	47,6	50,7	60,5	51,9
Juli/July 2021	25,8	27,2	33,6	30,5	33,9	31,7
Agustus/August 2021	18,7	31,4	36,4	29,1	24,7	30,8
September/September 2021	26,7	47,5	42,1	41,3	43,9	42,6
Oktober/October 2021	34,0	50,0	47,8	48,0	59,8	50,6
November/November 2021	41,6	55,2	53,0	50,8	57,0	53,3
Desember/December 2021	34,7	57,6	59,4	58,0	61,3	58,8
Januari/January 2022	42,9	49,8	49,2	53,9	56,8	52,3
Februari/February 2022	41,2	48,7	47,0	45,8	44,1	46,1
Maret/March 2022	41,1	56,3	51,6	54,7	52,4	52,7
April/April 2022	44,6	52,0	42,9	46,1	46,9	45,8

Tabel 5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang di Jakarta, April 2020 – April 2022 (hari)

Table 5 Average Length of Stay of Star Hotels Guests in Jakarta, April 2020 – April 2022 (days)

Bulan-Tahun/ Month-Year	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
April/April 2020	1,44	2,19	3,07	3,93	5,95	3,13
Mei/May 2020	1,43	2,31	2,45	4,07	3,47	2,73
Juni/June 2020	1,53	1,97	2,14	1,93	2,13	2,02
Juli/July 2020	1,12	1,35	2,35	3,10	2,54	2,21
Agustus/August 2020	1,47	1,75	2,04	1,93	3,26	2,08
September/September 2020	1,90	1,77	2,40	2,50	2,25	2,27
Oktober/October 2020	1,28	2,00	1,98	2,83	2,88	2,27
November/November 2020	1,77	1,46	2,07	2,06	2,46	2,03
Desember/December 2020	1,35	1,71	2,33	1,82	1,61	1,99
Januari/January 2021	1,13	1,98	2,30	4,88	4,56	2,82
Februari/February 2021	1,32	1,99	1,95	3,27	2,97	2,37
Maret/March 2021	1,92	1,90	2,13	2,14	2,36	2,13
April/April 2021	1,75	2,42	2,36	2,61	2,91	2,51
Mei/May 2021	1,33	1,70	1,94	2,44	3,24	2,23
Juni/June 2021	1,41	2,20	1,90	2,69	3,44	2,36
Juli/July 2021	1,90	2,38	2,14	3,34	4,73	2,64
Agustus/August 2021	1,27	1,87	1,82	2,66	2,33	2,05
September/September 2021	1,20	2,08	1,86	2,58	2,52	2,15
Oktober/October 2021	1,60	2,06	1,84	2,00	3,44	2,14
November/November 2021	1,34	2,30	1,77	2,27	1,92	2,00
Desember/December 2021	1,34	2,01	1,99	2,15	2,46	2,10
Januari/January 2022	2,03	2,02	1,86	2,04	2,64	2,08
Februari/February 2022	1,73	1,75	1,95	2,25	2,64	2,09
Maret/March 2022	1,79	2,02	1,67	2,03	2,43	1,94
April/April 2022	1,98	1,88	1,80	1,95	2,58	1,99

Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Indonesia, April 2022 (Persen)
Table 6 Occupancy Rate of Star Hotels in Indonesia, April 2022 (Percent)

Provinsi/ Province	Bintang/Star					Gabungan/ Composite
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	26,11	17,73	16,54	38,97	55,38	22,77
Sumatera Utara	19,21	33,12	29,20	40,00	55,36	33,83
Sumatera Barat	11,81	19,56	30,60	28,87		25,13
Riau	20,10	28,99	37,34	38,45	45,02	34,64
Jambi	26,33	25,39	39,34	35,61	65,99	38,09
Sumatera Selatan	24,35	36,36	45,13	46,36	47,09	42,31
Bengkulu	8,95	27,10	31,19	13,36		24,32
Lampung	25,43	31,93	45,71	40,54		42,20
Kep. Bangka Belitung	25,70	17,23	20,53	29,10	38,31	23,80
Kepulauan Riau	44,77	22,29	24,05	25,65	27,18	27,21
DKI Jakarta	44,61	52,03	42,86	46,10	46,87	45,83
Jawa Barat	21,02	36,08	35,47	36,45	47,19	35,35
Jawa Tengah	19,03	31,37	30,61	38,22	40,06	32,13
DI Yogyakarta	18,58	33,88	29,03	26,11	25,44	27,62
Jawa Timur	22,20	43,03	40,07	38,07	38,15	38,70
Banten	33,37	38,60	44,32	42,53	36,26	41,91
Bali	31,72	16,69	16,83	18,19	20,81	18,98
NTB	3,08	12,87	14,99	17,10	16,42	15,27
NTT	8,04	20,86	33,64	39,33	24,56	29,64
Kalimantan Barat	19,42	42,22	37,85	54,03		41,98
Kalimantan Tengah	22,17	44,05	49,12	41,12		42,64
Kalimantan Selatan	23,70	28,32	34,21	41,45		34,85
Kalimantan Timur	29,38	44,51	53,18	52,48	58,67	51,30
Kalimantan Utara	35,53	35,36		36,43		35,81
Sulawesi Utara	36,67	46,15	24,58	47,18	21,40	35,06
Sulawesi Tengah	31,50	39,47	27,98	43,73		33,57
Sulawesi Selatan	28,88	34,42	37,07	32,08	44,47	34,84
Sulawesi Tenggara	16,98	20,05	27,62	34,80		27,36
Gorontalo	8,09	59,52	27,48	23,80		28,40
Sulawesi Barat	2,87	9,18	30,21	21,33		17,12
Maluku	15,65	21,48	18,91	45,46		25,82
Maluku Utara	24,33	41,87	44,98		34,05	36,75
Papua Barat	6,88	30,65	43,76	49,05		39,98
Papua	22,19	38,87	44,51	36,01		38,62
INDONESIA	25,73	35,33	34,83	34,75	34,93	34,23

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL JAKARTA, APRIL 2022



Development of Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta, April 2022

Berita Resmi Statistik No.34/06/31/Th. XXIV, 02 Juni 2022/June 2nd, 2022



TPK dan RLMT Hotel Bintang di Jakarta, April 2022

Star Hotels Occupancy Rate and Average Length of Stay in Jakarta, April 2022

0,8 ↑ 45,8%
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
Hotel Bintang di Jakarta
Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta
↑ year on year

0,52 ↑ 1,99 Hari
Rata-rata Lama Menginap (RLMT)
Tamu asing dan Indonesia pada Hotel
Bintang di Jakarta
Average Length of Stay of Foreign guests
and Indonesian guests at Star Hotels in Jakarta
↑ year on year



Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Jakarta, April 2021-April 2022
Development of Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta April 2021-April 2022



TPK Berdasarkan Klasifikasi Hotel Bintang Star Hotels Occupancy Rate by Hotel Classification



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-STATISTICS OF DKI JAKARTA PROVINCE
<https://www.jakarta.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan TPK Jakarta, April 2022
Figure 4 Infographic of The Star Hotels Occupancy Rate in Jakarta, April 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Fery Prasetyo Nugroho)
Penyunting/Editor (Endah Nurjati)
Penulis/Writer (Yolanda Wilda Artati)
Penerjemah/Translator (Yolanda Wilda Artati, Kadek Swarniati)
Infografis/Infographic (Idha Wuryaningsih)



Perkembangan Ekspor DKI Jakarta/ *Development of Export in DKI Jakarta*

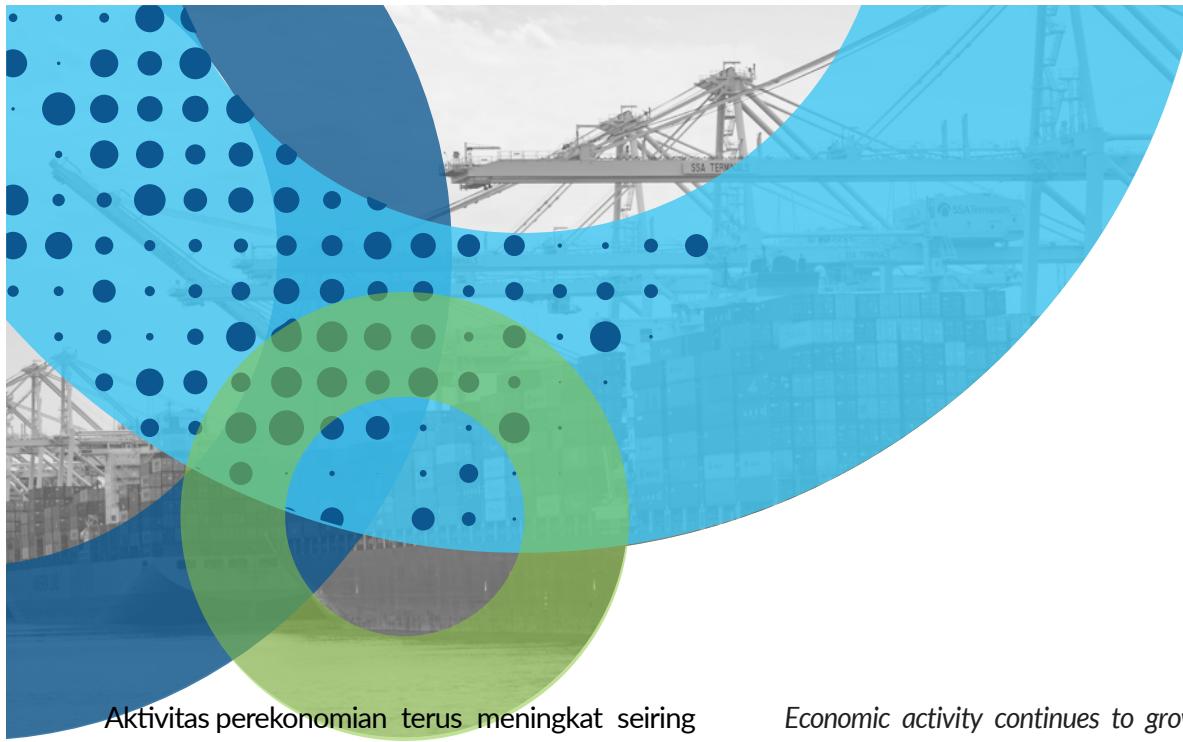


https://jaka2.go.id



Kinerja Ekspor Kumulatif Masih Positif Meskipun Ekspor April Turun Tipis

*Cumulative Export Performance Still
Positive Despite Slightly Drop in April*



Aktivitas perekonomian terus meningkat seiring dengan semakin tingginya mobilitas dan aktivitas masyarakat dalam masa pemulihan ekonomi akibat pandemik COVID-19. Ini berdampak pada terus meningkatnya permintaan domestik maupun global yang mendorong perdagangan domestik dan luar negeri terus tumbuh. Hal ini dapat dilihat dari ekspor kumulatif Jakarta yang terus tumbuh positif sejak triwulan 2 tahun 2021. Ekspor kumulatif Jakarta pada April 2022 tercatat US\$ 4,0 miliar, meningkat 4,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, ekspor bulan April 2022 sedikit terkontraksi sebesar 2,4 persen dibandingkan bulan sebelumnya (m-to-m). Di tengah penurunan ekspor, empat komoditas utama masih menunjukkan kinerja yang positif. Ke empat komoditas tersebut yaitu lemak dan minyak hewani/nabati, berbagai produk kimia; pakaian dan aksesorisnya (rajutan), serta ikan, krustasea, dan moluska.

Tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan ekspor secara m-to-m, ekspor bulan April jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, juga terkontraksi sebesar 1,5 persen. Penurunan ini dipicu oleh turunnya enam komoditas utama, yaitu berbagai produk kimia, kendaraan dan bagianya, sabun dan preparasi pembersih, logam mulia dan perhiasan/permata, mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya serta ikan, krustasea, dan moluska.

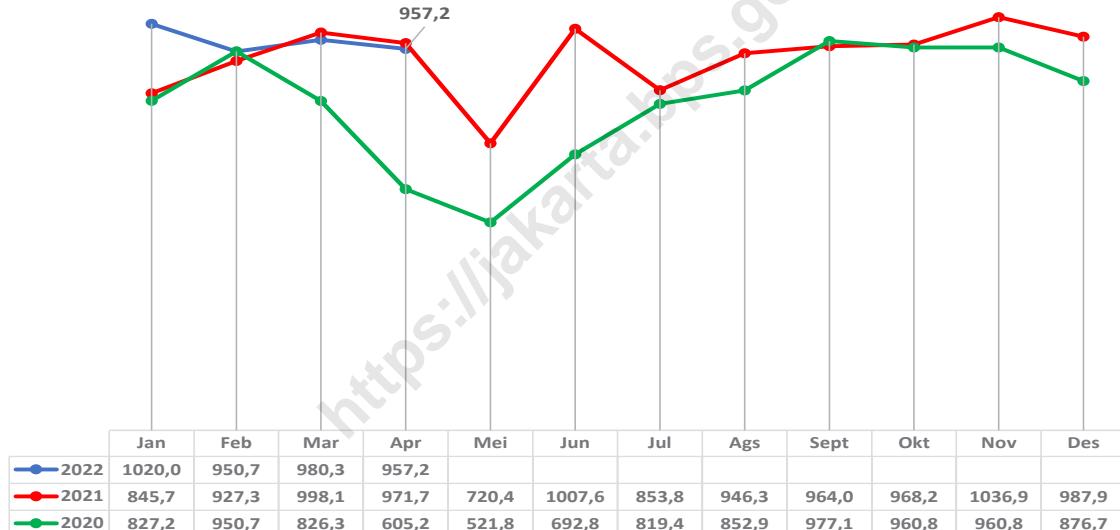
Economic activity continues to grow in line with the increasing mobility and activity of the community during the economic recovery period due to the COVID-19 pandemic. This has an impact on the constant growth in domestic and global demand which encourages the growth of domestic and foreign trade. It can be seen from the cumulative exports of Jakarta which have been continued to grow positively since the second quarter of 2021. Jakarta's cumulative exports in April 2022 were recorded at US\$ 4,0 milyar, increased by 4.4 percent compared to the same period the previous year.

Despite this, exports in April 2022 contracted slightly by 2.4 percent compared to the previous month (m-to-m). In the midst of declining exports, the four main commodities still showed positive performance. The four commodities were animal or vegetable fats and oils, miscellaneous chemical products, articles of apparel and clothing accessories (knitted); and fish, crustaceans and mollusca.

In line with export growth (m-to-m), exports in April which was compared to the same month in the previous year, also contracted by 1.5 percent. This was triggered by the decline in six main commodities. They were various chemical products, vehicles and their parts, soap and cleaning preparations, precious metals and jewelry/precious stones, electrical machinery and equipment and

A. Perkembangan Ekspor Month-to-Month

Ekspor Jakarta pada April 2022 tercatat US\$ 957,2 juta, turun 2,4 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ekspor terjadi pada semua sektor baik migas maupun nonmigas. Sektor migas turun 45,3 persen dan sektor nonmigas turun 2,2 persen, dibandingkan bulan lalu. Sementara itu, jika dilihat secara rinci pada sektor non migas, ekspor pertambangan dan lainnya turun paling dalam (minus 40,4 persen), diikuti pertanian (minus 4,4 persen) dan industri pengolahan (minus 2,1 persen).



Gambar 1 Perkembangan Ekspor Jakarta Januari 2020 - April 2022 (FOB US\$ Juta)
Figure 1 The Export of Jakarta in January 2020 - April 2022 (FOB US\$ Million)

Ditinjau dari sisi komoditas, empat komoditas utama meningkat nilainya di tengah penurunan ekspor yang terjadi pada bulan ini. Komoditas lemak dan minyak hewani/nabati naik paling tinggi 62,5 persen. Kenaikan lemak dan minyak hewani/nabati dipicu oleh peningkatan nilai ekspor produk berupa margarin/mentega. Selanjutnya, kenaikan ini diikuti berbagai produk kimia (32,2 persen); pakaian dan aksorisnya (rajutan) (18,4 persen); ikan, krustasea, dan moluska (10,2 persen).

A. Month-to-month Export Performance

Jakarta's exports in April 2022 were recorded at US\$ 957.2 million, fell 2.4 percent compared to the previous month. All sectors declined, both oil and gas sector and non-oil and gas sector. Compared to last month, the oil and gas sector fell 45.3 percent and the non-oil and gas sector fell 2.2.8 percent. Meanwhile, viewed in detail for the non-oil and gas sector, mining and others exports fell deepest (minus 40.4 percent), followed by agricultural (minus 4.4 percent) and manufacture (minus 2.1 percent).

Sementara itu, ekspor turun pada enam komoditas utama lainnya. Komoditas logam mulia dan perhiasan/permata turun paling dalam (minus 17,2 persen). Permintaan ekspor komoditas logam mulia dan perhiasan/permata menurun pada negara utama tujuan ekspor komoditas tersebut seperti Hong Kong, Singapura, Swiss dan Jepang, dengan penurunan ekspor terbesar ke Swiss.

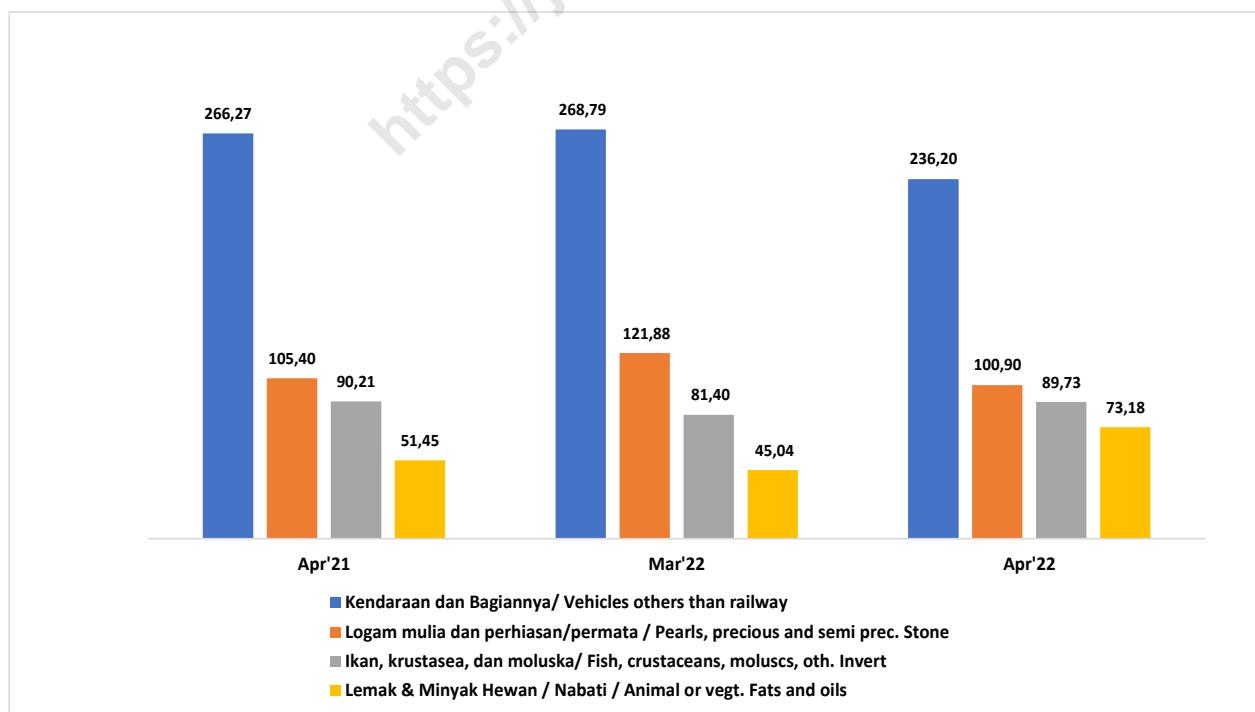
Komoditas utama lain yang juga turun nilai eksportnya, yaitu pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) sebesar 15,5 persen, kendaraan dan bagianya (minus 12,1 persen); mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya (minus 10,8 persen); mesin dan peralatan mekanis serta bagianya (minus 5,6 persen); dan sabun dan preparat pembersih (minus 0,1 persen).

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan negara tujuan utama, pada April 2022 lima negara utama naik nilai eksportnya. Kenaikan ekspor tertinggi ke negara Taiwan yang mencapai 17,0

Meanwhile, exports in six other main commodities declined. Precious metals and jewellery/precious stones fell deep (minus 17.2 percent). The demand for these commodities in some main destination countries, such as Hong Kong, Singapore, Switzerland and Japan, decreased. Switzerland was the country with the sharpest decline.

Other main commodities that also decreased were articles of apparel and clothing accessories (knitted) (not knitted) by 15.5 percent, vehicles and parts thereof (minus 12.1 percent); electrical machinery and equipment and parts thereof (minus 10.8 percent); machinery and mechanical appliances and part thereof and parts thereof (minus 5.6 percent); and soap and washing preparations (minus 0.1 percent).

Furthermore, based on main destination countries, in April 2022, export of five main countries increased. Taiwan was the country with the highest increase by 17.0 percent.



**Gambar 2 Perkembangan Eksport Empat Komoditas Utama dengan Share Terbesar, April 2021, Maret 2022 and April 2022 (FOB US\$ Juta)/
Figure 2 The Growth of Four Main Export Commodities With The Largest Share, April 2021, March 2022 and April 2022 (FOB US\$ Million)**

persen. Meningkatnya permintaan dari Taiwan akan lemak dan minyak hewani/nabati hingga empat kali lipat menjadi pemicunya. Negara lainnya yang juga meningkat eksportnya yaitu Tiongkok (7,6 persen); Vietnam (5,6 persen); Amerika Serikat (2,0 persen); dan Malaysia (1,7 persen).

Sementara itu lima negara utama lain turun nilai eksportnya. Penurunan ekspor paling dalam terjadi ke Jepang (minus 15,3 persen). Hal ini disebabkan turunnya eksport kendaraan dan baginya. Penurunan ini diikuti oleh Hongkong (minus 12,1 persen); Filipina (minus 8,7 persen); Singapura (minus 6,0 persen); dan Thailand (minus 5,8 persen).

B. Perkembangan Ekspor Year-on-Year

Ekspor pada April 2022 tercatat sedikit turun 1,5 persen dibandingkan April 2021. Penurunan eksport kali ini didorong oleh turunnya nilai eksport enam komoditas utama. Ekspor berbagai produk kimia turun paling dalam sebesar 17,6 persen. Lima komoditas utama lain yang juga turun nilainya secara year-on-year yaitu kendaraan dan baginya (minus 11,3 persen); sabun dan preparat pembersih (minus 5,7 persen); logam mulia dan perhiasan/permata (minus 4,3 persen); mesin dan perlengkapan elektrik serta baginya (minus 3,1 persen); dan ikan, krustasea, dan moluska (minus 0,5 persen).

Sementara itu, tiga komoditas utama lain naik nilai eksportnya. Pakaian dan aksesorinya (rajutan) naik paling tinggi 47,6 persen. Dua komoditas utama lainnya yang juga naik yaitu lemak dan minyak hewani/nabati (42,2 persen) dan mesin dan peralatan mekanis serta baginya (7,2 persen).

It was triggered by the demand of animal or vegetable fats and oils which increased four times in Taiwan. Other countries that also increased their exports were China (7.6 percent); Vietnam (5.6 percent); United States (2.0 percent); and Malaysia (1.7 percent).

Meanwhile, export of five other main destination countries decreased. The deep decline in exports occurred to Japan (minus 15.3 percent). This was due to the decline in exports of vehicles and accessories thereof. Followed by Hong Kong (minus 12.1 percent); Philippines (minus 8.7 percent); Singapore (minus 6.0 percent); and Thailand (minus 5.8 percent).

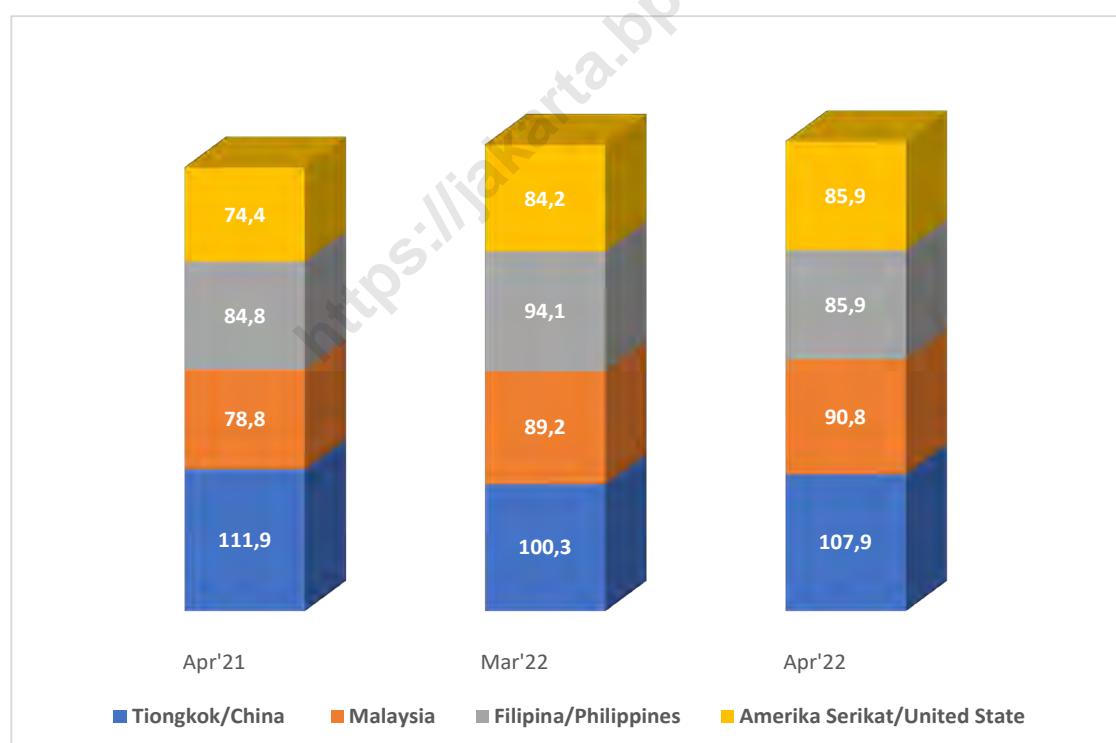
B. Year-on-Year Export Performance

Exports in April 2022 recorded a slight decrease 1.5 percent compared to April 2021. The decline in the export of six main commodities as the trigger. Exports of miscellaneous chemical products fell deep by 17.6 percent. Five other main commodities that also decreased were vehicles and accessories thereof (minus 11.3 percent); soap and washing preparations (minus 5.7 percent); precious metals and jewelery/precious stones (minus 4.3 percent); electrical machinery and equipment and parts thereof (minus 3.1 percent); and fish, crustaceans, and mollusca (minus 0.5 percent).

Meanwhile, the export of three other main commodities increased. The highest increase was articles of apparel and clothing accessories (knitted) by 47.6 percent. Two other main commodities that also rose were animal or vegetable fats and oils (42.2 percent) and machinery and mechanical equipment and parts thereof (7.2 percent).

Berdasarkan negara tujuan utama ekspor, secara year-on-year, terjadi kenaikan ekspor pada enam negara tujuan utama. Hong Kong meningkat secara signifikan 196,0 persen dari tahun sebelumnya. Naiknya ekspor logam mulia dan perhiasan/permata ke Hong Kong yang mencapai tujuh kali lipat dari April tahun lalu mendorong peningkatan tersebut. Lima negara utama lainnya yang juga menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Taiwan (44,7 persen), Amerika Serikat (15,4 persen), Jepang (15,3 persen), Malaysia (15,3 persen) dan Filipina (1,3 persen). Di saat yang sama, terjadi penurunan ekspor pada empat negara tujuan utama ekspor, yaitu Singapura (minus 40,0 persen), Vietnam (minus 20,7 persen), Thailand (minus 20,0 persen), dan Tiongkok (minus 3,6 persen).

Based on the main destination countries, year-on-year, the exports of six main destination countries increased. Hong Kong increased significantly 196.0 percent from the previous year. The increase in exports of precious metals and jewellery/precious stones to Hong Kong which reached seven times from last year prompted the increase. The other five main countries that also increased from the previous year were Taiwan (44.7 percent), the United States (15.4 percent), Japan (15.3 percent), Malaysia (15.3 percent) and Philippines (1.3 percent). At the same time, the exports to four main export destination countries declined, which were Singapore (minus 40.0 percent), Vietnam (minus 20.7 percent), Thailand (minus 20.0 percent), and China (minus 3.6 percent).



Gambar 3 Perkembangan Ekspor ke Empat Negara Tujuan Utama dengan Share Terbesar, April 2021, Maret 2022 and April 2022 (FOB US\$ Juta)/

Figure 3 The Growth of Export to Four Main Destination Countries With The Largest Share, April 2021, March 2022 and April 2022 (FOB US\$ Million)

**Tabel 1 Ekspor Jakarta Menurut Negara Tujuan, April 2022/
Table 1 Export of Jakarta by Main Destination Country, April 2022**

Negara Tujuan Ekspor <i>Export Destination Country</i>	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>			Perubahan (%)/ <i>Change (%)</i>		Peran Terhadap Total/ <i>Share</i> Apr'22 (%)
	Apr'21	Mar22	Apr'22	Apr22 Thd Mar22/month to month	Apr22 thd Apr'21/year- on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok/China	111,9	100,3	107,9	7,6	-3,6	11,0
Malaysia	78,8	89,2	90,8	1,7	15,3	9,3
Filipina/Philippines	84,8	94,1	85,9	-8,7	1,3	8,8
Amerika Serikat/United State	74,4	84,2	85,9	2,0	15,4	8,8
Singapura/Singapore	135,2	86,3	81,1	-6,0	-40,0	8,3
Vietnam	74,5	56,0	59,1	5,6	-20,7	6,0
Hong Kong/Hong Kong	17,5	59,1	51,9	-12,1	196,0	5,3
Jepang/Japan	40,3	54,9	46,5	-15,3	15,3	4,7
Thailand	55,8	47,3	44,6	-5,8	-20,0	4,5
Taiwan/Taiwan, Province of China	16,6	20,6	24,1	17,0	44,7	2,5
Total 10 Negara/ Total of Ten Countries	689,9	691,9	677,7	-2,0	-1,8	69,1
Lainnya/Others	281,8	258,8	302,5	16,9	7,4	29,8
Total Ekspor DKI Jakarta / Total Export of DKI Jakarta	971,7	980,3	957,2	-2,4	-1,5	100,0

**Tabel 2 Ekspor Jakarta Menurut Sektor, April 2022/
Table 2 Export of Jakarta by Sector, April 2022**

Sektor/Sector	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>	Percentase terhadap nilai/ <i>Share</i>
(1)	(2)	(3)
1. Migas/Oil and Gas	2,2	0,2
2. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	915,1	95,6
3. Pertanian/Agriculture	39,8	4,2
4. Pertambangan dan Lainnya/Mining and others	0,1	0,0
Total	957,2	100,0

**Tabel 3 Ekspor Jakarta, 2020-2022/
Table 3 Export of Jakarta, 2020-2022**

Tahun-Bulan <i>Year-Month</i>	Nilai FOB (US\$ Juta)/ <i>Value FOB</i> (US\$ Million)	Perubahan (%)/ <i>Percentage of Change (%)</i>		Kumulatif s.d bulan ini <i>Cumulative</i>	
		Terhadap bulan lalu/ <i>Month-to-month</i>	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/ <i>Year-on-year</i>	Nilai FOB (US\$ Juta)/ <i>Value FOB</i> (US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ <i>Year-on-year (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020					
Januari/January	827,2	-4,9	-1,4	827,2	-141,0
Februari/February	950,7	14,9	29,0	1 777,87	12,8
Maret/March	826,3	-13,1	-1,9	2 604,20	7,7
April/April	605,2	-26,8	-19,5	3 209,37	1,2
Mei/May	521,8	-13,8	-40,3	3 731,12	-7,7
Juni/June	692,8	32,8	6,4	4 423,95	-5,8
Juli/July	819,4	18,3	-14,1	5 243,39	-7,2
Agustus/August	852,9	4,1	-15,7	6 096,34	-8,5
September/September	977,1	14,6	-1,5	7 073,43	-7,6
Oktober/October	960,8	-1,7	-7,3	8 034,25	-7,5
November/November	960,8	0,0	3,5	8 995,00	-6,5
Desember/December	876,7	-8,8	0,8	9 871,72	-5,9
2021					
Januari/January	845,8	-3,5	2,3	845,8	2,3
Februari/February	927,3	9,6	-2,5	1 773,0	-0,3
Maret/March	998,1	7,6	20,8	2 771,2	6,4
April/April	971,7	-2,7	60,6	3 742,8	16,6
Mei/May	720,4	-25,9	38,1	4 463,2	19,6
Juni/June	1 007,6	39,9	45,4	5 470,9	23,7
Juli/July	853,8	-15,27	4,2	6 324,7	20,6
Agustus/August	946,3	10,8	10,9	7 271,0	19,3
September/September	964,0	1,9	-1,3	8 235,0	16,4
Oktober/October	968,2	0,4	0,8	9 203,2	14,5
November/November	1 036,9	7,1	7,9	10 240,1	13,8
Desember/December	987,9	-4,7	12,7	11 228,0	13,7
2022					
Januari/January	1 020,0	3,3	20,6	1 020,0	20,6
Februari/February	950,7	-6,8	2,5	1 970,7	11,1
Maret/March	980,3	3,1	-1,8	2 951,0	6,5
April/April	957,2	-2,4	-1,5	3 908,2	4,4

**Tabel 4 Ekspor Melalui Jakarta, 2020 - 2022/
Table 4 Export Through Jakarta, 2020-2022**

Tahun-Bulan <i>Year-Month</i>	Nilai FOB (US\$ Juta)/ <i>Value FOB</i> (US\$ Million)	Perubahan (%)/ <i>Percentage of Change (%)</i>		Kumulatif s.d bulan ini <i>Cumulative</i>	
		Terhadap bulan lalu/ <i>Month-to-month</i>	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/ <i>Year-on-year</i>	Nilai FOB (US\$ Juta)/ <i>Value FOB</i> (US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ <i>Year-on-year (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020					
Januari/January	4 268,5	1,8	-7,6	4 268,5	-7,6
Februari/February	4 491,3	5,2	8,1	8 759,8	-0,2
Maret/March	4 449,9	-0,9	-1,5	13 209,7	-0,6
April/April	4 171,9	-6,3	-0,5	17 381,5	-0,6
Mei/May	3 240,3	-22,3	-33,2	20 621,8	-7,7
Juni/June	4 031,6	24,4	10,0	24 653,4	-5,2
Juli/July	4 929,3	22,3	-3,8	29 582,7	-5,0
Agustus/August	4 696,1	-4,7	-4,4	34 278,8	-4,9
September/September	4 880,1	3,9	7,0	39 158,9	-3,5
Oktober/October	4 897,6	0,4	1,3	44 056,4	-3,0
November/November	4 654,1	-5,0	5,4	48 710,6	-2,3
Desember/December	4 964,6	6,7	18,4	53 675,0	-0,7
2021					
Januari/January	4 717,2	-5,0	10,5	4 717,2	10,5
Februari/February	4 918,6	4,3	9,5	9 635,7	10,0
Maret/March	5 570,6	13,3	25,2	15 206,3	15,1
April/April	5 681,	2,0	36,2	20 887,8	20,2
Mei/May	4 3705	-23,1	34,9	25 258,2	22,5
Juni/June	5 312,5	21,6	31,8	25 853,6	4,9
Juli/July	4 936,2	-7,1	0,1	35 506,9	20,0
Agustus/August	5 533,7	12,1	17,8	41 040,7	19,7
September/September	5 567,8	0,6	14,1	46 608,5	19,0
Oktober/October	5 489,6	-1,4	12,1	52 098,1	18,3
November/November	6 176,2	12,5	32,7	58 274,3	19,6
Desember/December	5 794,2	-6,2	16,7	64 068,6	19,4
2022					
Januari/January	5 867,2	1,26	-125,3	5 867,2	24,4
Februari/February	5 881,7	0,2	-94,4	11 748,5	21,9
Maret/March	6 919,6	17,7	33,2	18 668,2	22,8
April/April	6 237,0	-9,9	9,8	24 905,2	19,2

**Tabel 5 Ekspor Unggulan Jakarta Berdasarkan Golongan Barang (HS dua digit), April 2022/
Table 5 Export of Jakarta by Main Commodities Group (double digit HS), April 2022**

Golongan Barang (HS)/ <i>Commodities</i>	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>			Perubahan (%)/ <i>Change (%)</i>		Peran Terhadap Total/ <i>Share</i> Apr'22 (%)
	Apr'21	Mar22	Apr'22	Apr'22 Thd Mar'22/ month to month	Apr'22 thd Apr'21/year- on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kendaraan dan Bagiannya (87) / Vehicles others than railway (87)	266,3	268,8	236,2	-12,1	-11,29	24,7
Logam mulia dan perhiasan/permata (71) / Pearls, precious and semi prec. Stone (71)	105,4	121,9	100,9	-17,2	-4,3	10,5
Ikan, krustasea, dan moluska (03) / Fish, crustaceans, moluscs, oth. Invert (03)	90,2	81,4	89,7	10,2	-0,5	9,4
Lemak dan Minyak Hewani / Nabati (15) / Animal or vegt. Fats and oils (15)	51,4	45,0	73,2	62,5	42,2	7,6
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84) / Machinery and mechanical appliances and part thereof(84)	64,4	73,2	69,0	-5,6	7,2	7,2
Berbagai produk kimia(38)/Miscellaneous chemical products(38)	49,2	30,7	40,5	32,2	-17,6	4,2
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya(85) / Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)	35,2	38,3	34,2	-10,8	-3,1	3,6
Pakaian dan aksesorinya (rajutan)(61)/ Articles of apparel and clothing accessories (knitted) (61)	18,9	23,6	27,9	18,4	47,6	2,9
Sabun dan preparat pembersih(34)/Soap and washing preparations(34)	29,3	27,6	27,6	-0,1	-5,7	2,9
Pakaian dan aksesorinya (Bukan Rajutan)(62)/ Articles of apparel and clothing accessories (not knitted)(62)	23,8	38,3	24,8	-35,3	4,0	2,6
Total 10 Golongan Barang/ Total of 10 Commodity Groups	734,2	748,7	724,1	-3,3	-1,4	75,6
Lainnya/Others	237,5	231,6	233,1	0,7	-1,8	24,4
Total Expor Jakarta/ Total Export of Jakarta	971,7	980,3	957,2	-2,4	-1,5	100,0

**Tabel 6 Ekspor Jakarta Menurut Kawasan, April 2022/
Table 6 Export of Jakarta by Continent, April 2022**

Kawasan/Continent	Nilai FOB (Juta US\$)/ <i>Value FOB (Million US\$)</i>	Persentase terhadap nilai/ <i>Share</i>
(1)	(2)	(3)
1. Afrika/Africa	43,8	4,6
2. Amerika/America	127,1	13,3
3. Asia	698,8	73,0
4. Eropa/Europe	67,2	7,0
5. Australia	20,2	2,1
Total Eksport Jakarta/ Total Export of Jakarta	957,2	100,0



PERKEMBANGAN EKSPOR DKI JAKARTA, APRIL 2022

Development of Export in DKI Jakarta, April 2022

Berita Resmi Statistik No. 35/06/31/Th.XXIV, 2 Juni 2022

Dibandingkan
Maret 2022
(Month-to-Month)
 -2,4%

Dibandingkan
April 2021
(Year-On-Year)
 -1,5%

Eksport April 2021- April 2022/Exports April 2021- April 2022



Negara Tujuan Utama Ekspor dengan Kenaikan Tertinggi/ Main Export Destination Countries with the Highest Growth



TAIWAN

m-to-m 17,0%
(Y-on-Y: 44,7%)



TIONGOK

m-to-m 7,6%
(Y-on-Y: -3,6%)



VIETNAM

m-to-m 5,6%
(Y-on-Y: -20,7%)



UNITED STATES
OF AMERICA

m-to-m 2,0%
(Y-on-Y: 15,4%)



MALAYSIA

m-to-m 1,7%
(Y-on-Y: 15,3%)

Komoditas Ekspor Utama dengan Kenaikan Tertinggi/ Main Export Commodities with the Highest Growth



Lemak & minyak hewan/nabati
Animal or vegeta-
ble fats and
oils-(15)

m-to-m 62,5%
(Y-on-Y: 42,2%)



Berbagai produk kimia/ Mische-
laneous chemical
products-(38)

m-to-m 32,2%
(Y-on-Y: -17,6%)



Pakaian dan
aksesorinya
(rajutan)/
Articles of apparel and
clothing
accessories (knitted)-(61)

m-to-m 18,4%
(Y-on-Y: 47,6%)



Ikan, krustasea,
dan moluska/
Fish, crustaseans,
molluscs, oth
invert-(03)

m-to-m 10,2%
(Y-on-Y: -0,5%)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
<https://www.jakarta.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Eksport DKI Jakarta, April 2022

Figure 4 Infographic of The Development of Export in DKI Jakarta, April 2022



Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Feri Prasetyo Nugroho)
Pengolah Data/Data Processing (Dwi Agus Pujilestari)
Penyunting/Editor (Qurratul Aini)
Penulis/Writer (Felasofa Rahmatanti)
Penerjemah/Translator (Qurratul Aini)
Infografis/Infographic (Dwi Agus Pujilestari)



**Perkembangan Impor
DKI Jakarta/
*Development of Import in
DKI Jakarta***

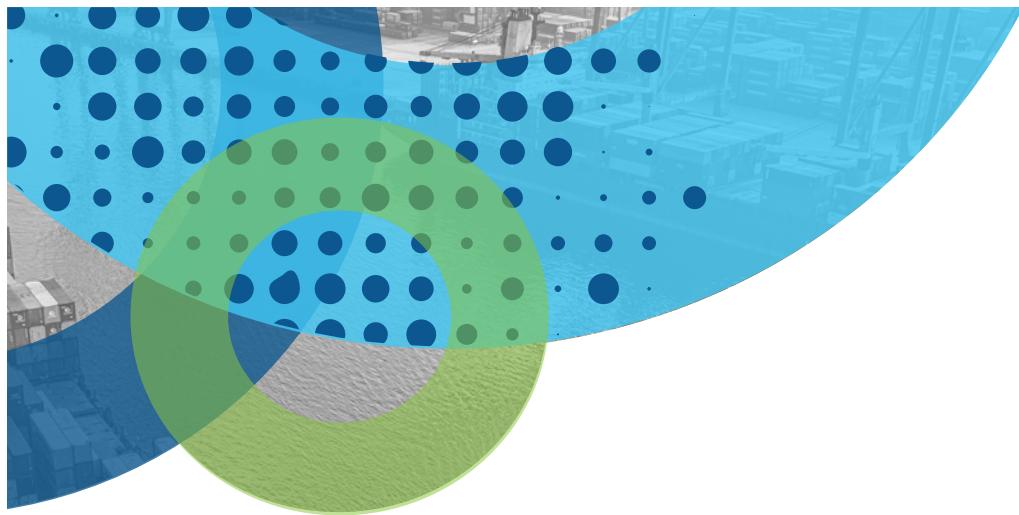


https://jak2.go.id



Impor Naik Tipis, Tren Peningkatan Impor Berlanjut

Imports Rise Slightly, Trend of Imports Growth Continues



Pandemi Covid-19 yang semakin terkendali mendorong terjadinya pemulihan ekonomi dan peningkatan aktivitas masyarakat. Hal ini mendorong adanya peningkatan permintaan domestik. Kondisi ini terlihat dari impor meningkat sebesar 2,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, nilai impor kumulatif (c-to-c) Januari-April 2022 juga meningkat 25,5 persen.

Meskipun demikian, jika dibandingkan bulan sebelumnya, impor Jakarta pada April 2022 mengalami penurunan sebesar 20,9 persen. Penurunan impor pada periode ini dipicu oleh turunnya nilai impor pada sektor nonmigas sebesar 21,7 persen. Di sisi lain, sektor migas mengalami kenaikan sebesar 14,6 persen.

Jika ditinjau berdasarkan klasifikasi golongan penggunaan barang impor (BEC), impor barang modal mengalami kenaikan sebesar 7,5 persen dibandingkan April 2021. Selain itu, impor bahan baku/penolong mengalami kenaikan sebesar 2,3 persen. Pertumbuhan impor bahan modal dan bahan baku/penolong mengindikasikan sinyal positif pergerakan ekonomi dari sektor riil, antara lain industri dan konstruksi. Sedangkan, impor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar 5,6 persen.

The increasingly controlled Covid-19 pandemic has encouraged economic recovery and increased community activities. This boosts an increase in domestic demand. It can be seen from the growth imports increased by 2.1 percent compared to the same period the previous year. Furthermore, cumulative imports (c-to-c) from January to April 2022, which increased by 25.5 percent.

Meanwhile, when compared to the previous month, Jakarta's imports in April 2022 decreased by 20.9 percent. The decline in imports in this period was driven by the decline in the value of imports in the non-oil and gas sector by 21.7 percent. In the other hand, imports of oil and gas sector increase by 14.6 percent.

Based on the classification of the use of imported goods (BEC), imports of capital goods increased by 7.5 percent compared to April 2021 (year-on-year). In addition, imports of raw and auxiliary materials increased by 2.3 percent. The growth in both classifications indicated a positive signal for economic movement from the real sector, including industry and construction. Meanwhile, imports of consumer goods decreased by 5.6 percent.

A. Kondisi Impor April 2022

Impor Jakarta pada April 2022 tercatat US\$ 5,5 miliar, turun 20,9 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Bila ditinjau menurut sektor, sektor migas mengalami kenaikan sebesar 14,6 persen. Sedangkan sektor nonmigas mengalami penurunan sebesar 21,7 persen.

Penurunan impor ini dipicu oleh penurunan impor pada hampir seluruh komoditas utama di Jakarta. Secara total, impor sepuluh komoditas utama mengalami penurunan sebesar 24,4 persen. Komoditas impor utama yang mengalami penurunan tertinggi yaitu mesin dan perlengkapan elektrik dan bagianya sebesar 35,8 persen. Selanjutnya diikuti penurunan impor kendaraan dan bagianya 30,7 persen. Selain itu, komoditas diluar sepuluh komoditas utama impor Jakarta juga mengalami penurunan sebesar 14,4 persen.

Jika dibandingkan dengan April 2021 (year-on-year), impor Jakarta mengalami kenaikan sebesar 2,1 persen. Hal ini dipicu oleh kenaikan impor pada sektor migas maupun nonmigas. Sektor migas mengalami kenaikan sebesar 113,8 persen. Sementara itu, sektor nonmigas mengalami kenaikan sebesar 0,4 persen.

Peningkatan impor secara year-on-year juga dipicu oleh kenaikan sepuluh komoditas utama impor Jakarta secara total sebesar 4,2 persen. Serelia merupakan komoditas yang mengalami kenaikan tertinggi sebesar 165,9 persen. Argentina dan Australia adalah pemasok utama komoditas serelia pada impor Jakarta.

Tinjauan menurut asal negara, impor didominasi oleh produk dari negara-negara di benua Asia, dengan kontribusi sebesar

A. Import Value in April 2022

Jakarta's imports in April 2022 were recorded at US\$ 5.5 billion, fell by 20.9 percent compared to the previous month. When viewed by sector, the oil and gas sector increased by 14.6 percent. Meanwhile, the non-oil and gas sector decreased by 21.7 percent.

The decline in imports of almost all main commodities in Jakarta as the trigger. Imports of ten main commodities decreased by 24.4 percent. The electrical machinery and equipment and parts thereof had the highest decline by 35.8 percent. Followed by a decrease in imports of vehicles and accessories thereof by 30.7 percent. In addition, commodities other than the ten main commodities imported from Jakarta also decreased by 14.4 percent.

Compared to April 2021 (year-on-year), Jakarta's imports have increased by 2.1 percent. This growth was triggered by an increase in imports in the oil and gas and non-oil and gas sectors. The oil and gas sector increased by 113.8 percent and the non-oil and gas sector increased by 0.4 percent.

The ten main imported commodities triggered the growth imports in year-on-year by 4.2 percent. Cereals commodity reached highest increase by 165.9 percent. Argentina and Australia are main suppliers of cereals commodities in imports Jakarta.

Based on origin country, countries in the Asian continent dominated imported products at 79.6 percent of total imports.

79,6 persen terhadap total impor Jakarta. Produk Tiongkok mendominasi impor Jakarta yaitu sebesar 30,5 persen, diikuti Jepang 15,0 persen dan Thailand 8,3 persen.

B. Perkembangan Impor Berdasarkan Klasifikasi Golongan Penggunaan Barang Impor (BEC) April 2022

Penurunan nilai impor secara *month-to-month* dipicu oleh penurunan pada seluruh kelompok klasifikasi BEC. Barang konsumsi turun sebesar 16,4 persen. Barang modal turun sebesar 24,5 persen. Bahan baku/penolong juga mengalami penurunan sebesar 20,7 persen.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, hampir seluruh kelompok klasifikasi BEC mengalami kenaikan, kecuali impor barang konsumsi. Impor barang modal dan impor bahan baku/penolong mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,5 persen dan 2,3 persen. Hal ini mengindikasikan adanya mengindikasikan sinyal positif pergerakan ekonomi dari sektor riil, antara lain industri dan konstruksi. Sedangkan impor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar 5,6 persen.

Impor barang konsumsi memiliki andil sebesar 13,2 persen terhadap impor Jakarta. Namun secara *year-on-year*, impor pada kelompok ini mengalami penurunan sebesar 5,6 persen. Hal ini dipicu oleh penurunan impor komoditas utama yaitu daging hewan sebesar 5,7 persen. Selain itu, komoditas buah-buahan juga mengalami penurunan sebesar 15,8 persen. Tiongkok, Australia, dan Thailand merupakan negara utama impor barang konsumsi.

Chinese products dominated Jakarta's imports at 30.5 percent, followed by Japan at 15.0 percent and Thailand at 8.3 percent.

B. Imports Based on the Broad Economic Categories (BEC) Classification in April 2022

Imports of all BEC classification groups based on month-to-month decreased. Consumer goods fell by 16.4 percent, capital goods fell by 24.5 percent, and raw and auxiliary materials fell by 20.7 percent. It triggered the decline of imports.

Meanwhile, compared to the same month in the previous year, almost all BEC classification groups had an increase, except for imports of consumer goods. Imports of capital goods and imports of raw and auxiliary materials increased by 7.5 percent and 2.3 percent, respectively. It showed that there were positive signals of economic movement from the real sector, including industry and construction. Meanwhile, imports of consumer goods decreased by 5.6 percent.

Imports of consumer goods accounted for 13.2 percent of Jakarta's imports. But in year-on-year, imports of consumer goods decline at 5.6 percent. It was triggered by a decline of main commodities which were meat and edible meat offal by 5.7 percent and edible fruits and nuts commodities by 15.8 percent. China, Australia and Thailand were the main countries for importing consumer goods.

Di sisi lain, impor barang modal mengalami kenaikan pada periode ini. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan impor komoditas kendaraan bermotor dan komponennya (terbongkar tidak lengkap) sebesar 200,4 persen. Selain itu, komoditas mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya juga mengalami kenaikan sebesar 8,7 persen. Impor pada kelompok ini didominasi dari Tiongkok, Jepang dan Thailand.

Peningkatan nilai impor juga terlihat pada kelompok bahan baku/penolong sebesar 2,3 persen dibandingkan April 2021. Kelompok ini memiliki andil terbesar yaitu 67,4 persen dari total impor. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan impor pada komoditas mesin dan perlengkapan mekanis serta bagiannya sebesar 8,4 persen dan komoditas kendaraan dan bagiannya naik sebesar 20,1 persen. Sedangkan, komoditas plastik dan barang dari plastik yang merupakan komoditas utama dalam kelompok ini mengalami penurunan sebesar 2,5 persen. Sedangkan bila ditinjau dari asal negaranya, impor pada kelompok ini didominasi dari Tiongkok, Jepang, dan Thailand.

On the other hand, imports of capital goods increased during this period. It was driven by an increase in imports of incompletely knocked down motor vehicles and accessories thereof by 200.4 percent. Other commodity that also increased was machinery and mechanical appliances and part thereof by 8.7 percent. Imports of capital goods were dominated by China, Japan and Thailand.

The increase in the value of imports was also seen in the raw and auxiliary materials group by 2.3 percent compared to April 2021. Imports of raw and auxiliary materials had the largest share of 67.4 percent of Jakarta's imports. The growth was driven by an increase in imports of machinery and mechanical appliances and part thereof by 8.4 percent and vehicles and their accessories thereof by 20.1 percent. Meanwhile, plastics and articles thereof which were main commodities in this group decline by 2.5 percent. Imports in raw and auxiliary materials were dominated by China, Japan and Thailand.

Tabel 1 Impor Migas dan Non Migas Jakarta, April 2022

Table 1 Imports of Oil and Gas and Non Oil and Gas of Jakarta, April 2022

Kelompok/Categories	Nilai (CIF Juta US\$)/ Value (CIF Million US\$)				Perubahan (%)/ Change (%)	
	Apr'22/ Apr'22	Mar'22/ Mar'22	Apr'21/ Apr'21	Apr'22 thdp Mar'22/ Month-to- month	Apr'22 thdp Apr'21/ Year-on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Migas/ Oil and gas	174,9	152,5	81,8	14,6	113,8	
Non Migas/ Non oil and gas	5 376,8	6 869,5	5 355,2	-21,7	0,4	
Total Impor Jakarta/ Total Import of Jakarta	5 551,7	7 022,0	5 437,0	-20,9	2,1	

Tabel 2 Impor Jakarta, 2021-2022
Table 2 Imports of Jakarta, 2021-2022

Tahun-Bulan Year-Month	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Kumulatif s.d bulan ini Cumulative	
		Terhadap bulan lalu/ Month-to-month	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/Year-on-year	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ Year-on-year (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)
2021					
Januari/January	4 522,0	-4,6	-15,7	4 522,0	-15,7
Februari/February	4 408,8	-2,5	17,8	8 930,8	-2,0
Maret/March	5 435,1	23,3	10,3	14 365,9	2,3
April/April	5 437,0	0,0	8,6	19 802,9	4,0
Mei/May	4 485,5	-17,5	59,2	24 288,5	11,1
Juni/June	5 784,0	28,9	46,2	30 072,5	16,5
Juli/July	5 237,6	-9,4	57,2	35 310,1	21,1
Agustus/August	5 610,5	7,1	55,5	40 920,6	24,9
September/September	5 509,4	-1,8	51,3	46 430,0	27,6
Oktober/October	5 464,4	-0,8	70,6	51 894,4	31,0
November/November	6 368,0	16,5	51,3	58 262,4	33,0
Desember/December	6 878,1	8,0	45,1	65 140,5	34,2
2022					
Januari/January	6 733,5	-2,1	48,9	6 733,5	48,9
Februari/February	5 539,8	-17,7	25,7	12 273,3	37,4
Maret/March	7 022,0	26,8	29,2	19 295,2	34,3
April/April	5 551,7	-20,9	2,1	24 846,9	25,5

Tabel 3 Impor Melalui Pelabuhan Muat Jakarta, 2021 - 2022
Table 3 Imports Through Jakarta Ports, 2021 - 2022

Tahun-Bulan <i>Year-Month</i>	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan (%)/ <i>Change (%)</i>		Kumulatif s.d bulan ini <i>Cumulative</i>	
		Terhadap bulan lalu/ <i>Month-to-month</i>	Terhadap bulan yang sama tahun lalu/ <i>Year-on-year</i>	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)	Perubahan terhadap periode yang sama (%)/ <i>Year-on-year (%)</i>
		(3)	(4)		
(1)	(2)			(5)	(6)
2021					
Januari/January	6 945,8	-6,8	-7,0	6 945,8	-7,0
Februari/February	6 705,1	-3,5	29,1	13 650,9	7,8
Maret/March	8 050,7	20,1	13,8	21 701,6	9,9
April/April	7 989,8	-0,8	17,5	29 691,4	11,9
Mei/May	6 537,2	-18,2	58,0	36 228,6	18,1
Juni/June	8 327,9	27,4	46,2	44 556,5	22,5
Juli/July	7 698,8	-7,6	49,0	52 255,3	25,8
Agustus/August	8 349,6	8,5	51,9	60 604,8	28,8
September/September	8 279,1	-0,8	48,4	68 884,0	30,9
Oktober/October	8 050,4	-2,8	52,5	76 934,3	32,9
November/November	9 484,6	17,8	41,8	86 419,0	33,8
Desember/December	10 480,4	10,5	40,6	96 899,4	34,5
2022					
Januari/January	9 629,0	-8,1	38,6	9 629,0	38,6
Februari/February	7 574,9	-21,3	13,0	17 203,9	26,0
Maret/March	10 029,1	32,4	24,6	27 233,0	25,5
April/April	7 782,3	-22,4	-2,6	35 015,4	17,9

Tabel 4 Impor Jakarta Menurut Negara Asal Utama, April 2022
Table 4 Imports of Jakarta by Main Supplier Countries, April 2022

Negara Asal Impor Country Origin of Import	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)			Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Peran Terhadap Total Apr'22 (%)/ Share to Apr'22 (%)
	Apr'22/Apr'22	Mar'22/Mar'22	Apr'21/Apr'21	Apr'22 thdp Mar'22/ Month-to-month	Apr'22 thdp Apr'21/ Year-on-year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiongkok/China	1 693,3	2 140,3	1 869,8	-20,9	-9,4	30,5
Jepang/Japan	833,2	1 016,4	654,4	-18,0	27,3	15,0
Thailand/Thailand	462,4	709,0	485,9	-34,8	-4,8	8,3
Republik Korea/Republic of Korea	323,0	361,5	280,2	-10,7	15,3	5,8
Singapura/Singapore	295,4	326,8	231,8	-9,6	27,4	5,3
Amerika Serikat/USA	242,0	246,0	234,6	-1,6	3,2	4,4
Australia/Australia	228,1	184,5	188,3	23,7	21,2	4,1
India/India	224,8	353,0	247,1	-36,3	-9,0	4,0
Malaysia/Malaysia	201,7	302,1	233,5	-33,2	-13,6	3,6
Vietnam/Vietnam	138,4	187,3	157,1	-26,1	-11,9	2,5
Total 10 Negara/ Total of 10 Countries	4 642,3	5 826,9	4 582,7	-20,3	1,3	83,6
Lainnya/Others	909,4	1 195,1	854,3	-23,9	6,4	16,4
Total Impor Jakarta/ Total Imports of Jakarta	5 551,7	7 022,0	5 437,0	-20,9	2,1	100,0

Tabel 5 Impor Jakarta Berdasarkan Golongan Barang Utama (HS dua digit), April 2022
Table 5 Imports of Jakarta by Main Commodities Groups (double digit HS), April 2022

Golongan Barang/ Commodity Groups	Nilai (CIF US\$ Juta)/ Value (CIF US\$ Million)			Perubahan (%)/ Percentage of Change (%)		Peran Terhadap Total Apr'22 (%)/ Share to Apr'22 (%)
	Apr'22/ Apr'22	Mar'22/ Mar'22	Apr'21/ Apr'21	Apr'22 thdp Mar'22/ Month-to- month	Apr'22 thdp Apr'21/ Year-on- year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya/ <i>Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)</i>	956,8	1 309,1	923,6	-26,9	3,6	17,2
Kendaraan dan bagiannya/ <i>Vehicles and accessories thereof (87)</i>	493,2	711,4	371,6	-30,7	32,7	8,9
Plastik dan barang dari plastik/ <i>Plastics and articles thereof (39)</i>	466,8	577,8	478,8	-19,2	-2,5	8,4
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya/ <i>Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)</i>	423,5	659,6	583,5	-35,8	-27,4	7,6
Besi dan baja/ <i>Iron and steel (72)</i>	349,3	437,0	381,0	-20,1	-8,3	6,3
Bahan kimia organik/ <i>Organic chemicals (29)</i>	200,5	276,0	203,7	-27,4	-1,6	3,6
Bahan bakar mineral/ <i>Mineral fuels (27)</i>	178,4	155,8	84,4	14,5	111,3	3,2
Serealia/ <i>Cereals (10)</i>	146,8	141,9	55,2	3,4	165,9	2,6
Berbagai produk kimia/ <i>Miscellaneous chemical products (38)</i>	138,6	176,5	133,8	-21,4	3,6	2,5
Aluminium dan barang daripadanya/ <i>Aluminium and articles thereof (76)</i>	121,6	151,8	120,7	-19,9	0,7	2,2
Total 10 Golongan Barang/ <i>Total of 10 Commodity Groups</i>	3 475,5	4 597,1	3 336,2	-24,4	4,2	62,6
Lainnya/Others	2 076,2	2 424,9	2 100,7	-14,4	-1,2	37,4
Total Impor Jakarta/ <i>Total Import of Jakarta</i>	5 551,7	7 022,0	5 437,0	-20,9	2,1	100,0

Tabel 6 Impor Komoditas Utama Jakarta Menurut Golongan Penggunaan Barang, April 2022

Table 6 Imports of Jakarta Main Commodities by Broad Economic Categories, April 2022

Komoditas/Commodities	Nilai (CIF Juta US\$) Value (CIF Million US\$)		Perubahan (%) Apr'22 thdp Mar'22/ Percentage of change (%) month-to-month
	Apr'22/ Apr'22	Mar'22/ Mar'22	
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang Konsumsi/ Consumer Goods			
Daging hewan/ <i>Meat and edible meat offal (02)</i>	71,7	86,9	-17,5
Susu, mentega, dan telur/ <i>Milk, butter, and egg (04)</i>	69,8	80,5	-13,3
Sayuran/ <i>Vegetables (07)</i>	59,5	34,0	75,0
Berbagai makanan olahan/ <i>Miscellaneous edible preparations (21)</i>	55,9	70,3	-20,4
Buah-buahan/ <i>Edible fruits and nuts (08)</i>	52,3	47,6	9,9
Barang Modal/ Capital Goods			
Mesin dan peralatan mekanis serta bagianya/ <i>Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)</i>	591,0	808,9	-26,9
Kendaraan dan bagianya/ <i>Vehicles and accessories thereof (87)</i>	197,1	297,4	-33,7
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya/ <i>Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)</i>	143,1	175,0	-18,2
Kendaraan bermotor dan komponennya (terbongkar tidak lengkap)/ <i>Incompletely knocked down motor vehicles and their components (98)</i>	72,7	45,6	59,6
Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis/ <i>Optical, photographic, cinematographic, medical instruments (90)</i>	48,5	71,5	-32,1
Bahan Baku/Penolong/ Raw and Auxiliary Materials			
Plastik dan barang dari plastik/ <i>Plastics and articles thereof (39)</i>	448,5	554,8	-19,2
Mesin dan peralatan mekanis serta bagianya/ <i>Machinery and mechanical appliances and part thereof (84)</i>	350,1	323,0	8,4
Besi dan baja/ <i>Iron and steel (72)</i>	349,3	437,0	-20,1
Kendaraan dan bagianya/ <i>Vehicles and accessories thereof (87)</i>	280,1	233,2	20,1
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagianya/ <i>Electrical machinery and equipment and parts thereof (85)</i>	238,3	337,2	-29,3

PERKEMBANGAN IMPOR DKI JAKARTA, APRIL 2022



Development of Import in DKI Jakarta, April 2022

Berita Resmi Statistik No. 36/06/31/Th. XXIV, 2 Juni 2022/ 2 June 2022

5.437,0



APRIL 2021/ APRIL 2021

5.551,7



APRIL 2022/ APRIL 2022

IMPOR
▼ 20,9%

Bila dibandingkan dengan Maret 2022
Compared to March 2022

IMPOR
▲ 2,1%

Bila dibandingkan dengan April 2021
Compared to April 2021

- Barang Konsumsi/ Consumer Goods
- Barang Modal/ Capital Goods
- Bahan Baku/Penolong/ Raw and Auxiliary Materials

IMPOR JAKARTA APRIL 2021–APRIL 2022 / IMPORTS OF JAKARTA IN APRIL 2021 - APRIL 2022



IMPOR MELALUI PELABUHAN MUAT JAKARTA/
IMPORTS THROUGH PORTS OF JAKARTA
APRIL 2021–APRIL 2022/ APRIL 2021–APRIL 2022



IMPOR MIGAS/
IMPORTS OF OIL AND GAS
APRIL 2022/ APRIL 2022

SINGAPURA	131,6
MALAYSIA	23,5
REPUBLIK KOREA	9,6
THAILAND	1,9
TIONGKOK	1.691,8
JEPANG	832,2
REPUBLIC KOREA	460,5
REPUBLIC KOREA	313,4

IMPOR NONMIGAS/
IMPORTS OF NON-OIL AND GAS
APRIL 2022/ APRIL 2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-STATISTICS OF DKI JAKARTA PROVINCE
<https://www.jakarta.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Impor DKI Jakarta, April 2022
Figure 1 Infographic of The Import Development in DKI Jakarta, April 2022



http://jakarta.bps.go.id

Tim Penyusun/The Production Team:
Penanggungjawab Teknis/Technical Chief (Feri Prasetyo Nugroho)
Penyunting/Editor (Feri Prasetyo Nugroho)
Penulis/Writer (Rika Dwi Puspita Sari)
Penerjemah/Translator (Rika Dwi Puspita Sari, Qurratul Aini)
Infografis/Infographic (Rika Dwi Puspita Sari)





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:
For more information please contact:



Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono M.Si

Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

Head of Statistics of DKI Jakarta Province

📞 (021) 37928493

✉️ anggoro@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Official Statistics News content is protected by law, copyright is attached to the BPS-Statistics Indonesia. It is prohibited to publish, distribute, communicate, and/or reproduce part or all of the contents of this paper for commercial purposes without written permission from the BPS-Statistics Indonesia.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
STATISTICS DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

ISSN 2797-0183

